

**SKRIPSI**

**MANAJEMEN OPERASIONAL KOPERASI SIMPAN PINJAM  
BAWAKARAENG SEJAHTERA KOTA MAKASSAR  
(ANALISIS MANAJEMEN SYARIAH)**



**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2021**

**MANAJEMEN OPERASIONAL KOPERASI SIMPAN PINJAM  
BAWAKARAENG SEJAHTERA PASAR DAYA KOTA  
MAKASSAR  
(ANALISIS MANAJEMEN SYARIAH)**



**OLEH  
REZA OKTAVIA  
NIM 14.2200.075**

Skripsi sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)  
Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

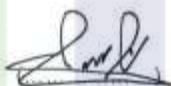
**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2021**

**PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING**

Judul Skripsi : Manajemen Operasional Koperasi Simpan Pinjam Bawakaraeng Sejahtera Pasar Daya Kota Makassar (Analisis Manajemen syariah)  
Nama Mahasiswa : Reza Oktavia  
Nomor Induk Mahasiswa : 14.2200.075  
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah  
Fakultas : Syariah dan Ilmu Hukum Islam  
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam No. B. 3000/Sti.08/PP.00.01/10/2017

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Rusnaena, M.Ag.   
NIP : 19680205 200312 2 001  
Pembimbing Pendamping : Dr. Syahriyah Semaun, S.E., M.M.(.....)   
NIP : 19711111 199803 2 003

Mengetahui:

Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam  
Dekan,



Dr. Hf. Rusdava Basri, Lc., M.Ag.  
NIP: 19711214 200212 2 002

**PENGESAHAN KOMISI PENGUJI**

Judul Skripsi : Manajemen Operasional Koperasi Simpan Pinjam Bawakaraeng Sejahtera Pasar Daya Kota Makassar (Analisis Manajemen syariah)

Nama Mahasiswa : Reza Oktavia

Nomor Induk Mahasiswa : 14.2200.075

Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah

Fakultas : Syariah dan Ilmu Hukum Islam

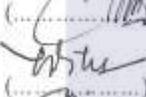
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam No. B. 3000/Sti.08/PP.00.01/10/2017

Tanggal Kelulusan : 29 Juni 2021

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Rusnaena, M.Ag. (Ketua) 

Dr. Syahriyah Semaun, S.E., M.M. (Sekretaris) 

Hj. Sunuwati, Lc., M.HI. (Anggota) 

Andi Bahri S., M.E., M.Fil.I. (Anggota) 

Mengetahui:  
Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam  
Dekan



Dr. Hj. Rusdava Basri, Lc., M.Ag.  
NIP: 19711214 200212 2 002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah swt. berkat hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) pada Program Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghanturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda dan Ayahanda tercinta dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Pada kesempatan ini, penghargaan dan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada Ibu Dr. Rusnaena, M.Ag. dan Ibu Dr. Syahriyah Semaun, S.E., M.M. selaku pembimbing I dan pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan dan kesempatan yang sangat berharga bagi penulis. Semoga Allah swt. memberikan perlindungan, kesehatan dan pahala yang berlipat ganda atas segala kebaikan yang telah dicurahkan kepada penulis selama ini.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang telah bekerja keras mengelola lembaga pendidikan ini demi kemajuan IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Hj. Rusdaya Basri, Lc., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam IAIN Parepare atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa
3. Ibu Hj. Sunuwati, Lc., M.HI. selaku Ketua Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam IAIN Parepare.

3. Ibu Hj. Sunuwati, Lc., M.HI. selaku Ketua Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam IAIN Parepare.
4. Bapak dan Ibu Dosen beserta segenap civitas akademika IAIN Parepare yang telah meluangkan waktunya dalam mendidik dan memberikan pengarahannya selama penulis menempuh perkuliahan.
5. Sudara-saudari dan senior-senior dari keluarga besar Persaudaraan Beladiri Kempo Indonesia (PERKEMI) IAIN Parepare.
6. Ayu Andiara, S.H dan Ulfa Sri Aprilia, S.H sebagai teman seperjuangan sekaligus sahabat yang selalu memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada saudara-saudaraku Reni Febriani, S.Pd., Rezka Marlianti, S.Pd., Reski Marhidayu, S.S. dan Ahmad Jalaluddin Ramdhani, serta Anaku tersayang Shabira Zia Zunaira yang selalu memberikan semangat serta keluargaku yang senantiasa memberiku nasehat, motivasi, dan doa yang tulus dan ikhlas.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 31 Maret 2021  
18 Sya'ban 1442 H

Penulis,



Reza Oktavia  
NIM. 14.2200.075

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reza Oktavia  
NIM : 14.2200.075  
Tempat/Tanggal Lahir : Bette, 02 Oktober 1996  
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah  
Fakultas : Syariah dan Ilmu Hukum Islam  
Judul Skripsi : Manajemen Operasional Koperasi Simpan Pinjam  
Bawakaraeng Sejahtera Pasar Daya Kota Makassar  
(Analisis Manajemen syariah)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 31 Maret 2021

Penulis,



Reza Oktavia  
NIM. 14.2200.075

## ABSTRAK

Reza Oktavia, *Manajemen Operasional Koperasi Simpan Pinjam Bawakaraeng Sejahtera Pasar Daya Kota Makassar (Analisis Manajemen Syariah)* (dibimbing oleh Rusnaena dan Syahriyah Semaun).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam koperasi simpan pinjam Bawakaraeng Sejahtera Pasar Daya Kota Makassar serta untuk mengetahui analisis manajemen syariah terhadap fungsi-fungsi manajemen koperasi simpan pinjam Bawakaraeng Sejahtera Pasar Daya Kota Makassar. Secara umum, koperasi simpan pinjam (koperasi kredit) adalah koperasi yang kegiatan usahanya menyimpan atau menaungi jumlah tabungan yang terkumpul dipinjamkan kepada para anggota yang mempunyai kepentingan langsung dalam lapangan perkreditan, dengan tingkat bunga yang diatur dalam anggaran rumah tangga koperasi.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dan dalam mengumpulkan data menggunakan metode penelitian kepustakaan (*Library Research*) dan lapangan (*Field Research*). Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu analisa deskriptif kualitatif.

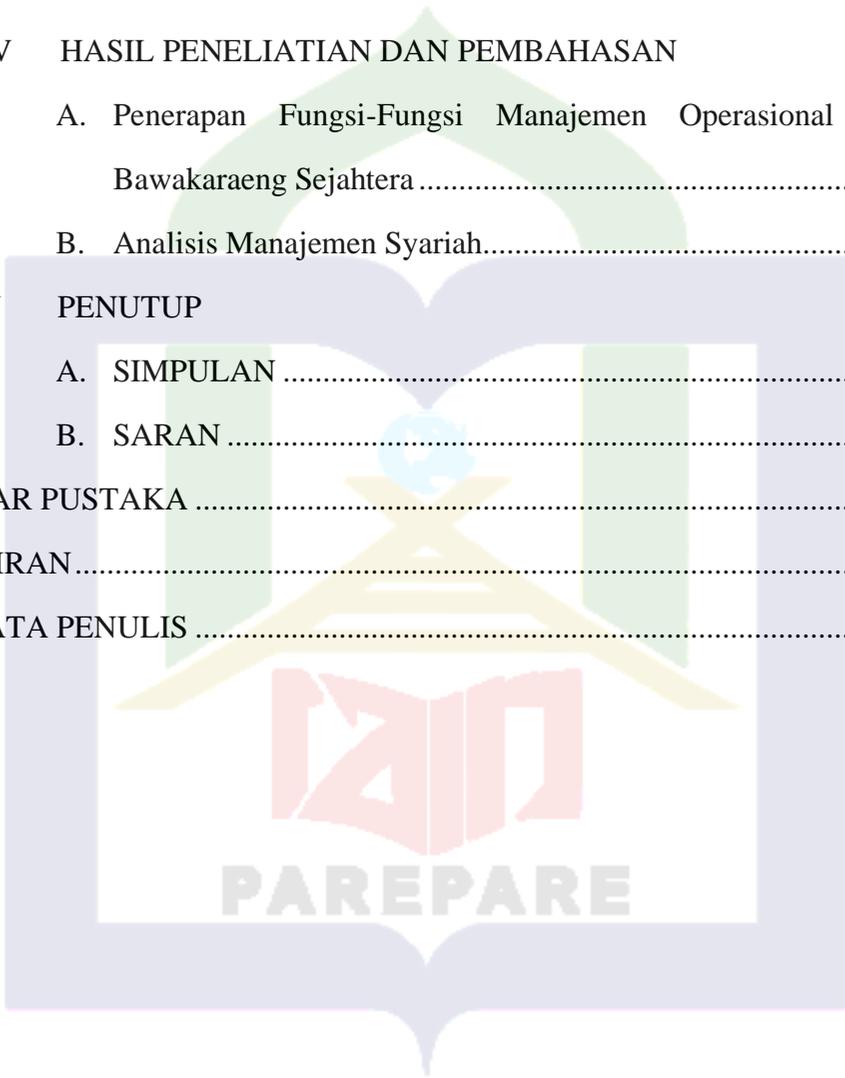
Hasil penelitian dapat dikemukakan bahwa: 1) Manajemen operasional di KSP Bawakaraeng Sejahtera Makassar sudah baik sesuai dengan teori yang ada, semua fungsi dapat berjalan sesuai dengan apa yang seharusnya diterapkan oleh perusahaan. 2) Penerapan fungsi-fungsi manajemen pada KSP Bawakaraeng Sejahtera sudah sesuai dengan prinsip manajemen Syariah. Bentuk keadilan dalam manajemen yang dilakukan dengan memberikan bonus terhadap karyawan yang memiliki etos kerja yang baik dan memberikan sanksi yang sesuai terhadap karyawan yang lalai dalam pekerjaannya, kemudian amanah dalam melakukan pekerjaannya.

Kata Kunci: Fungsi-fungsi Manajemen, Koperasi Simpan Pinjam, Manajemen Syariah.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
<b>BAB II     TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Tinjauan Penelitian Relevan .....	9
B. Tinjauan Teori.....	10
1. Tinjauan Umum tentang Manajemen.....	10
2. Tinjauan Umum tentang Koperasi .....	14
3. Teori Manajemen Syariah.....	24
C. Tinjauan Konseptual .....	27
D. Kerangka Fikir .....	28
<b>BAB III    METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	31

C. Fokus Penelitian.....	31
D. Jenis dan Sumber Data.....	31
E. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Operasional KSP Bawakaraeng Sejahtera.....	36
B. Analisis Manajemen Syariah.....	45
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. SIMPULAN.....	63
B. SARAN.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>I</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>IV</b>
<b>BIODATA PENULIS.....</b>	<b>XX</b>



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>NO</b>	<b>Judul Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1.	SK Pembimbing	1
2.	Surat Permohonan Izin Penelitian	2
3.	Surat Izin Melakukan Penelitian Dari Pemerintah	3
4.	Surat Izin Melakukan Penelitian Dari PERDA	4
5.	Surat Izin Melakukan Penelitian Instansi	5
6.	Surat Telah Melakukan Penelitian	6
7.	Pedoman Wawancara	7
8.	Keterangan Wawancara	8
9.	Dokumentasi	14
10.	Riwayat Hidup	18

# **BAB I**

## **PENDAHULAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Masalah ekonomi merupakan masalah mendasar yang terjadi di semua negara. Oleh karena itu, dalam menyikapi permasalahan ekonomi tiap negara, masing-masing negara menganut sistem ekonomi yang sesuai dengan kondisi dan ideologi negara yang bersangkutan. Suatu sistem pada dasarnya adalah “organisasi besar” yang menjalin berbagai subjek (objek) serta perangkat kelembagaan dalam suatu tatanan tertentu. Subjek atau objek pembentuk sebuah sistem dapat berupa orang-orang atau masyarakat, untuk suatu sistem sosial atau sistem kemasyarakatan dapat berupa makhluk-makhluk hidup dan benda alam. Untuk suatu sistem kehidupan atau kumpulan fakta dan untuk sistem informasi atau bahkan kombinasi dari subjek-subjek tersebut. Secara teoritis sistem ekonomi dapat diartikan sebagai perpaduan dari aturan-aturan atau cara-cara yang menjadi satu kesatuan dan digunakan untuk mencapai tujuan dalam perekonomian.

Kelembagaan merupakan suatu tatanan dari pola hubungan antara anggota masyarakat atau organisasi yang saling mengikat yang dapat menentukan bentuk hubungan antar manusia atau antar organisasi atau jaringan dan ditentukan oleh faktor-faktor pembatas dan pengikat berupa norma, kode etik, ataupun formal maupun informal untuk mengendalikan perilaku sosial serta insentif untuk bekerjasama dan mencapai tujuan bersama. Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas, maka kordinasi antar lembaga pemerintah, maupun antara lembaga-lembaga di masyarakat dalam pengembangan SDM perlu lebih dikembangkan. Masyarakat, termasuk dunia

usaha (swasta), koperasi dan organisasi kemasyarakatan lainnya di dorong untuk lebih partisipatif dalam berbagai upaya peningkatan kualitas SDM.<sup>1</sup>

Peningkatan kualitas SDM dapat dilakukan dengan melakukan pelatihan dan pengembangan. Pelatihan dan pengembangan merupakan jantung dari upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi karyawan dan kinerja organisasi. Pelatihan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk pekerjaan. Sedangkan pengembangan melibatkan pembelajaran yang melampaui pekerjaan saat ini dan memiliki fokus lebih jangka panjang. Pengembangan mempersiapkan para karyawan untuk tetap sejalan dengan perubahan dan pertumbuhan organisasi. Aktivitas-aktivitas pelatihan dan pengembangan memiliki potensi untuk menyelaraskan karyawan dengan strategi-strategi perusahaan.<sup>2</sup> Dalam hal ini, peran dari seorang manajer sangat diperlukan dengan mengadakan koordinasi atas sejumlah aktivitas orang lain, tugas, pembagian kerja dan tanggung jawab dalam menyelesaikannya. Perusahaan akan dapat berhasil jika manajemen operasionalnya diterapkan dengan baik.<sup>3</sup>

Menurut Lalu Sumayang, pengelolaan secara operasional dapat dirumuskan sebagai rangkaian aktivitas menyusun suatu kerangka yang menjadi wadah bagi setiap kegiatan dengan usaha atau jalan membagi dan mengelompokkan pekerjaan yang harus dilaksanakan serta menetapkan dan menyusun jalinan hubungan kerja di antara satuan-satuan perusahaan<sup>4</sup>.

---

<sup>1</sup> Mulyadi S, *Ekonomi Sumber Daya Manusia dalam Perspektif Pembangunan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003), h. 3.

<sup>2</sup> R. Wayne Mondy, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Erlangga, 2008), h. 210-211.

<sup>3</sup> Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), h. 3.

<sup>4</sup> Lalu Sumayang, *Dasar-dasar Manajemen dan Produksi* (Jakarta: PT. Salemba Empat, 2003), h. 9.

Manajemen operasional tersebut mempunyai arti penting bagi perusahaan, karena dengan adanya operasional proses kinerja perusahaan dapat berjalan sesuai dengan direncanakan sebelumnya, serta dapat mengurangi risiko dari berbagai hambatan. Demikian pula dengan Koperasi Simpan Pinjam memiliki manajemen operasional untuk menjalankan kerja dan tanggung jawab sesuai dengan tujuan.

Koperasi merupakan usaha bersama dari sekelompok orang yang mempunyai kepentingan yang sama dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Koperasi di Indonesia saat ini telah berkembang dengan pesat karena para anggota-anggotanya yang terdiri dari masyarakat umum telah mengetahui manfaat dari pendirian koperasi tersebut, yang dapat membantu perekonomian dan mengembangkan kreatifitas masing-masing anggota. Upaya dari pendirian koperasi ini sangat menguntungkan bagi masyarakat untuk lebih memahami koperasi. Ciri utama dari koperasi yang membedakannya dengan badan usaha lainnya (non koperasi) adalah posisi anggota. Dalam UU No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian disebutkan bahwa, anggota koperasi adalah pemilik dan sekaligus pengguna jasa koperasi.

Sebuah koperasi dikatakan berhasil atau sukses jika mampu meningkatkan kesejahteraan anggotannya. Koperasi dapat mensejahterakan anggotanya, karena ia menciptakan nilai tambah dari usaha mereka. Dalam hal ini, semakin baik kinerja koperasi, maka semakin besar kemampuan koperasi mensejahterakan anggotanya, semakin tinggi partisipasinya mereka dalam kegiatan koperasi. Jadi, hubungan antara kinerja koperasi, partisipasi anggota dan kesejahteraan anggota adalah hubungan yang saling mempengaruhi. Anggota koperasi mempunyai makna yang sangat strategis bagi pengembangan koperasi, anggota dapat berfungsi sebagai pemilik dan sekaligus

sebagai pengguna jasa sebagai karakteristik utama koperasi yang tidak dimiliki oleh bentuk perusahaan lain. Sebagai pemilik harus berpartisipasi dalam penyeteroran modal, pengawasan dan pengambilan keputusan, dengan harapan akan memperoleh pembagian SHU yang memadai, kesuksesan koperasi juga dapat dilihat dari kemampuan dalam mempromosikan ekonomi anggotanya. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa peranan koperasi sangat besar bagi anggotanya. Dan koperasi merupakan kerjasama dalam lapangan perekonomian, maju mundurnya perusahaan dilihat dari operasional dan manajemennya.

Koperasi kredit atau koperasi simpan pinjam merupakan koperasi yang bergerak dalam bidang pemupukan simpanan dana dari para anggotanya, untuk kemudian dipinjamkan kembali kepada para anggota yang memerlukan bantuan dana.<sup>5</sup> Dalam menjalankan kegiatannya koperasi simpan pinjam memungut sejumlah uang dari setiap anggota koperasi yang dikumpulkan para anggota tersebut, kemudian dijadikan modal untuk dikelola oleh pengurus koperasi untuk dipinjamkan kembali kepada anggota yang membutuhkan.

Koperasi simpan pinjam Bawakaraeng Sejahtera merupakan koperasi yang awalnya cukup sukses dimana koperasi ini memiliki beberapa cabang termasuk koperasi simpan pinjam bawakaraeng Sejahtera yang terletak di Pasar Daya ini, seiring waktu ada beberapa cabang yang harus ditutup tetapi koperasi simpan pinjam bawakaraeng Sejahtera yang terletak di Pasar Daya ini mampu mempertahankannya walaupun banyaknya masalah-masalah yang harus dihadapi karena kurangnya koordinasi dan rapat antara anggota, pengurus dan pengawas.

Beberapa tahun terakhir koperasi ini hampir mengalami kerugian akibat pegawai yang membawa lari uang anggota, sehingga pimpinan harus menutupi

---

<sup>5</sup> Rudianto, *Akuntansi Koperasi* (Jakarta: Erlangga, 2010), h. 5.

kerugian tersebut. Masalah lain yang terjadi di koperasi simpan pinjam Bawakaraeng adanya penyelewengan pinjaman oleh anggota. Koperasi simpan pinjam merupakan salah satu bentuk koperasi yang keberadaannya di rasa cukup perlu dalam mengatasi persoalan keuangan baik anggota maupun non anggota. Sistem dari koperasi simpan pinjam itu sendiri ialah dengan cara menyalurkan bentuk pinjaman kepada masyarakat baik anggota maupun jika memungkinkan dapat juga melayani masyarakat yang bukan anggota koperasi tersebut yang membutuhkannya. Ada pun penyebab koperasi simpan pinjam Bawakaraeng Sejahtera sulit berkembang karena kurangnya minat masyarakat baik anggota maupun non anggota dalam melakukan pinjaman serta kepercayaan masyarakat menurun dalam mengikuti usaha di bidang perkoperasian.<sup>6</sup>

Koperasi simpan pinjam Bawakaraeng Sejahtera yang terletak di Pasar Daya Kota Makassar. Merupakan salah satu jenis koperasi yang bergerak dalam bidang usaha simpan pinjam. Dengan adanya bidang usaha koperasi tersebut diharapkan anggota mampu berpartisipasi secara nyata dalam pembangunan sesuai dengan kemampuan masing-masing untuk memetik hasil yang maksimal dalam usaha meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat pada umumnya. Koperasi ini didirikan bertujuan untuk mensejahterakan anggota dan masyarakat dengan memberikan pelayanan yang terbaik, terbaik dari sisi kualitas, pelayanan yang memuaskan dan memberikan manfaat yang optimal. Koperasi Simpan Pinjam Bawakaraeng Sejahtera menyediakan dana yang relatif mudah bagi anggotanya dibandingkan dengan prosedur yang harus ditempuh untuk memperoleh dana dari Bank, pelayanan ini sangat membantu dan diperlukan oleh anggota koperasi dan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan kredit.

---

<sup>6</sup> Mukmin, Pimpinan KSP Bawakaraeng Sejahtera. Daya Kota Makassar, wawancara oleh penulis di rumah Mula Baru, 16 April 2018.

Dalam memberikan pinjaman atau kredit koperasi memerlukan modal. Modal koperasi utama adalah simpanan anggota sendiri, dari uang simpanan yang dikumpulkan bersama-sama diberikan pinjaman kepada anggota yang membutuhkan. Bagi anggota yang mendapatkan bantuan pinjaman modal dari dana ini merasa sangat terbantuan dalam menjalankan usahanya, sementara pengurus KSP Bawakaraeng Sejahtera tetap mengontrol usaha yang dijalankan oleh anggota dalam mengelola bantuan dana tersebut. Maka pengurus koperasi memerlukan ilmu manajemen yang baik melalui fungsi manajemen koperasi untuk mengontrol pengelolaan koperasi tersebut.

Pengurus koperasi tetap berperan aktif dalam mengontrol anggotanya dalam mengelola sumber dana yang digunakan. Sehingga pengurus memerlukan manajemen koperasi yang baik agar terjalin pula kerja sama yang baik antara pengurus dan anggota koperasi dalam pengelolaan koperasi. Adapun di lain pihak, peneliti juga melakukan analisis terhadap manajemen syariah dari fungsi manajemen dalam mengelola koperasi tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka pokok permasalahan yang harus diteliti yaitu:

1. Bagaimana penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam koperasi simpan pinjam Bawakaraeng Sejahtera Pasar Daya Kota Makassar?
2. Bagaimana analisis manajemen syariah terhadap fungsi-fungsi manajemen koperasi simpan pinjam Bawakaraeng Sejahtera Pasar Daya Kota Makassar?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang telah ditemukan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam koperasi simpan pinjam Bawakaraeng Sejahtera Pasar Daya Kota Makassar.
2. Untuk mengetahui analisis manajemen syariah terhadap fungsi-fungsi manajemen koperasi simpan pinjam Bawakaraeng Sejahtera Pasar Daya Kota Makassar.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan teori manajemen operasional koperasi simpan pinjam yang telah ada.
  - b. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya sehingga mampu menghasilkan penelitian-penelitian yang lebih mendalam.
2. Kegunaan Praktis
  - a. Bagi peneliti: untuk mengembangkan dan memperluas wawasan keilmuan dan sebagai sarana dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang selama ini peneliti peroleh selama perkuliahan.
  - b. Bagi masyarakat: hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat dan institusi terkait tentang manajemen operasional koperasi simpan pinjam yang terdapat di Koperasi Simpan Pinjam Bawakaraeng Sejahtera Kota Makassar.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Ada beberapa penelitian yang terkait dengan masalah Koperasi Simpan Pinjam, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Nur Muchamad dengan judul “Analisis Manajemen Koperasi Selapa Polri Pondok Pinang Dalam Pelayanan Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Anggota”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara kemampuan manjerial pengurus terhadap kualitas pelayanan anggota Koperasi Selapa Polri Pondok Pinang jakarta Selatan.<sup>7</sup>

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Amad Saebani dengan judul “Peran Koperasi Simpan Pinjam Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada KSP KOPDIT SAE Karanggintung, Sumbang, Banyumas)”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa keberadaan KSP KOPDIT SAE di Desa Karanggintung sangat berperan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dengan memberikan produktivitas pinjaman modal usaha. sehingga meningkatnya pendapatan masyarakat, maka tingkat kesejahteraan masyarakat juga ikut meningkat.<sup>8</sup>

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Hasbiah dengan judul “Manajemen Koperasi Dalam Tinjauan Hukum Islam (Studi Pada Koperasi Mappada Upe DDI IUJ Pinrang)”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemahaman pengurus koperasi dan anggota di koperasi Mappada Upe DDI UIJ Pinrang tentang manajemen

---

<sup>7</sup> Nur Muchamad, dengan judul “*Analisis Manajemen Koperasi Selapa Polri Pondok Pinang Dalam Pelayanan Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Anggota*” (Skripsi Sarjana; Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu komunikasi; Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, 2012). h, 38.

<sup>8</sup> Amad Saebani, dengan judul “*Peran Koperasi Simpan Pinjam Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada KSP KOPDIT SAE Karanggintung, Sumbang, Banyumas)*” (Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi dan Bisnis Syariah; Institut Agama Islan Negeri Purwokerto, 2016). h, 102.

(yang sesuai dengan hukum Islam) masih kurang menguasai karena hanya mengikuti aturan dalam pondok. Sedangkan tanggapan santri terhadap pengelolaan pelayanan koperasi masih belum memuaskan, karena apabila sistem yang diterapkan secara transparan maka akan lebih efektif dan efisien.<sup>9</sup>

Berdasarkan ketiga hasil penelitian di atas yang masing-masing membahas mengenai analisis manajemen koperasi untuk meningkatkan kesejahteraan anggota, peran koperasi simpan pinjam dalam memberdayakan ekonomi masyarakat, dan manajemen koperasi dalam tinjauan hukum Islam. Sedangkan penelitian ini membahas mengenai manajemen operasional koperasi simpan pinjam Bawakaraeng Sejahtera Kota Makassar analisis Etika Bisnis Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mengungkapkan dan memperoleh gambaran mengenai manajemen operasional koperasi simpan pinjam Bawakaraeng Sejahtera Kota Parepare analisis etika Bisnis Islam.

## **B. Tinjauan Teori**

### **1. Tinjauan Umum tentang Manajemen**

#### **a. Pengertian Manajemen Operasional Secara Umum**

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur. Pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen itu. Jadi, manajemen itu merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan.

Manajemen operasional merupakan salah satu faktor terpenting bagi kelangsungan sebuah perusahaan.<sup>10</sup> Karena dengan adanya manajemen

---

<sup>9</sup> Hasbiah, dengan judul “*Manajemen Koperasi Dalam Tinjauan Hukum Islam (Studi Pada Koperasi Mappada Upe DDI IUJ Pinrang)*” (Skripsi Sarjana; Prodi Hukm Ekonomi Syariah; Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare, 2014). h, 76-77.

<sup>10</sup> Abd. Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Komunikasi*, h. 43.

operasional pembagian kinerja dan proses kinerja perusahaan dapat berjalan dengan baik sehingga mendukung pencapaian visi, misi dan tujuan perusahaan. Adapun segi operasionalnya yaitu untuk mengetahui bagaimana pembagian kerja dan proses kinerja disuatu perusahaan.<sup>11</sup>

Menurut Lalu Sumayang pengelolaan secara operasional dapat dirumuskan sebagai rangkaian aktifitas menyusun suatu kerangka yang menjadi wadah bagi setiap kegiatan dengan saha atau jalan membagi dan mengelompokkan pekerjaan yang harus dilaksanakan serta menetapkan dan menyusun jalinan hubungan kerja diantara satuan-satuan perusahaan<sup>12</sup>.

Manajemen operasional melibatkan perencanaan dan pengendalian dari proses konversi. Ini meliputi perolehan *input* dan kemudian mengatur tranformasi mereka ke dalam barang dan jasa yang diinginkan oleh konsumen.<sup>13</sup>

#### b. Pengertian Manajemen Menurut Para Ahli

Malayu S.P Hasibuan mendefinisikan manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu<sup>14</sup>.

Menurut Andrew F. Sikula manajemen pada umumnya dikaitkan dengan aktivitas-aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasian, komunikasi, dan pengambilan keputusan yang dilakukan setiap organisasi dengan tujuan untuk mengkoordinasikan berbagai

---

<sup>11</sup> R. S. Stainton, *Operasional Riset dan Aplikasinya dalam Manajemen*, h. 7.

<sup>12</sup> Lalu Sumayang, *Dasar-dasar Manajemen dan Produksi*, h. 9.

<sup>13</sup> Justin G. Longenecker, Carlos W. Moore, dan J. William Petty, *Kewirausahaan Manajemen Usaha Kecil* (Jakarta: PT. Salemba Empat, 2001), h. 546.

<sup>14</sup> Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), h. 1-3.

sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sehingga akan dihasilkan suatu produk atau jasa secara efisien<sup>15</sup>.

Menurut Henry Fayol manajemen mengandung gagasan lima fungsi utama yang disingkat menjadi POACC (*Planning, Organizing, Actuating, Coordinating, dan Controlling*) yaitu:

- 1) *Planning* (Perencanaan) tujuan perusahaan dan bagaimana strategi untuk mencapai tujuan tersebut dengan sumber daya yang tersedia. Perencanaan terbagi menjadi perencanaan strategi dan perencanaan operasional,
- 2) *Organizing* (Pengorganisasian) atau sinkronisasi sumber daya manusia, sumber daya alam, sumber daya fisik, dan sumber daya modal dalam rangka mencapai tujuan perusahaan,
- 3) *Actuating* (Pengarahan) dilakukan dengan memberikan arahan kepada karyawan agar dapat menunaikan tugas mereka masing-masing. Selain itu, commanding dilakukan agar tugas dapat dilaksanakan dengan baik dan sesuai pada tujuan yang telah ditetapkan semula,
- 4) *Coordinating* adalah salah satu fungsi manajemen untuk melakukan berbagai kegiatan agar tidak terjadi kekacauan, percekocokan, kekosongan kegiatan, dengan jalan menghubungkan-hubungkan, menyatupadukan dan menyelaraskan pekerjaan-pekerjaan bawahan sehingga terdapat kerjasama yang terarah dalam usaha mencapai tujuan bersama atau tujuan organisasi, dan
- 5) *Controlling* (pengendalian) atau pengawasan adalah suatu kegiatan untuk memantau, membuktikan, dan memastikan seluruh kegiatan yang telah

---

<sup>15</sup> Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*, h. 1-3.

direncanakan, diorganisasikan, diperintahkan, dan dikondisikan sebelumnya dapat berjalan sesuai target atau tujuan tertentu<sup>16</sup>.

Sedangkan menurut George R. Terry manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya<sup>17</sup>. Adapun fungsi-fungsi manajemen menurut George R Terry yaitu:

- 1) *Planning* (Perencanaan) yaitu sebagai dasar pemikiran dari tujuan dan penyusunan langkah-langkah yang akan dipakai untuk mencapai tujuan. Merencanakan berarti mempersiapkan segala kebutuhan, memperhitungkan matang-matang apa saja yang menjadi kendala, dan merumuskan bentuk pelaksanaan kegiatan yang bermaksud untuk mencapai tujuan,
- 2) *Organization* (Pengorganisasian) yaitu sebagai cara untuk mengumpulkan orang-orang dan menempatkan mereka menurut kemampuan dan keahliannya dalam pekerjaan yang sudah direncanakan,
- 3) *Actuating* (Pengarahan) yaitu untuk mengarahkan organisasi agar berjalan sesuai dengan pembagian kerja masing-masing serta menggerakkan seluruh sumber daya yang ada dalam organisasi agar pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan bisa berjalan sesuai rencana dan bisa mencapai tujuan, dan

---

<sup>16</sup> Gifari Az. *Fungsi Manajemen Menurut Henry Fayol*. [http:// gifariaz.blogspot.com /2015/04/ fungsi manajemen.html](http://gifariaz.blogspot.com/2015/04/fungsi-manajemen.html) (07 Juli 2018)

<sup>17</sup> Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*, h. 1-3.

4) *Controlling* (Pengawasan) yaitu untuk mengawasi apakah gerakan dari organisasi ini sudah sesuai dengan rencana atau belum. Serta mengawasi penggunaan sumber daya dalam organisasi agar bisa terpakai secara efektif dan efisien tanpa ada yang melenceng dari rencana<sup>18</sup>.

## 2. Tinjauan Umum tentang Koperasi

### a. Pengertian Koperasi dan Unsur Koperasi

Koperasi mengandung makna “kerja sama”. Koperasi (*cooperation*) bersumber dari kata *co-operation* yang artinya “kerja sama”. Arti kerja sama ini berbeda-beda, tergantung dari cabang ilmunya. (1) ilmu ekonomi terapan. Bentuk “kerja sama” dalam ekonomi terapan yang diatur sedemikian rupa, sehingga dapat membantu peserta kerja sama tersebut, (2) ilmu sosial. “Kerja sama” adalah suatu organisasi yang merupakan salah satu unsur dinamika kehidupan masyarakat, (3) aspek hukum. “Kerja sama” adalah suatu badan hukum yang mempunyai hak-hak dan kewajiban-kewajiban, (4) pandangan antropologi. “Kerja sama” adalah suatu bentuk kegiatan yang dilakukan untuk memelihara kelangsungan hidup suatu masyarakat.<sup>19</sup>

Koperasi berasal dari kata *Cooperation* (bahasa Inggris), yang berarti adalah kerja sama. Sedangkan menurut istilah, yang dimaksud dengan koperasi adalah suatu perkumpulan yang dibentuk oleh para anggota peserta yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan para anggotanya dengan harga yang relatif lebih rendah dan bertujuan memajukan tingkat hidup bersama.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Leon Manua. *Fungsi Manajemen Menurut Geogr Terry*. <http://studi-manajemen.blogspot.com/2012/08/fungsi-manajemen.html> (07 Juli 2018).

<sup>19</sup> Arifin Sitio & Halomoan Tamba, *Koperasi: Teori dan Praktek* (Jakarta: Erlangga, 2001), h. 13.

<sup>20</sup> Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2002), h. 289.

Bapak Margono Djojohadikoesomo dalam bukunya yang berjudul “*10 Tahun Koperasi*” 1941, mengatakan bahwa: “Koperasi adalah perkumpulan manusia seorang-seorang yang dengan sukunya sendiri hendak bekerja sama untuk memajukan ekonominya.”<sup>21</sup>

Kata-kata yang tersurat dalam definisi tersebut di atas dapat diterangkan sebagai berikut:

- 1) Adanya unsur kesukarelaan dalam berkoperasi,
- 2) Bahwa dengan bekerja sama itu, manusia akan lebih mudah mencapai apa yang diinginkan,
- 3) Bahwa pendirian dari suatu koperasi mempunyai pertimbangan-pertimbangan ekonomis.

Sementara “Bapak Koperasi Indonesia” Drs. Moh. Hatta mendefinisikan koperasi lebih sederhana tetapi jelas, padat, dan ada suatu visi yang dikandung koperasi. Dia mengatakan, “Koperasi adalah usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong-menolong. Semangat tolong-menolong tersebut didorong oleh keinginan memberi jasa kepada kawan berdasarkan “seorang buat semua, semua buat orang”.

Definisi koperasi menurut UU No. 25/1992 tentang perkoperasian adalah sebagai berikut.

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi, dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip

---

<sup>21</sup> Hendrojogi, *Koperasi: Azas-azas, Teori dan Praktek* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2002), h. 21.

koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat, yang berdasar azas kekeluargaan.<sup>22</sup>

Berdasarkan batasan koperasi ini, koperasi Indonesia mengandung lima unsur sebagai berikut.

- 1) Koperasi adalah Badan Usaha (*Business Enterprise*). Sebagai badan usaha, maka koperasi harus memperoleh laba. Laba merupakan elemen kunci dalam suatu sistem bisnis, dimana sistem itu akan gagal bekerja tanpa memperoleh laba.
- 2) Koperasi adalah kumpulan orang-orang dan atau badan-badan usaha hukum koperasi. UU No. 25 Tahun 1992 memberikan jumlah minimal orang-orang (anggota) yang ingin membentuk organisasi koperasi (minimal 20 orang), untuk koperasi primer dan tiga badan hukum untuk koperasi sekunder.
- 3) Koperasi Indonesia adalah koperasi yang bekerja berdasarkan “*prinsip-prinsip koperasi*”. Menurut UU No. 25 Tahun 1992, ada tujuh prinsip Koperasi Indonesia. Prinsip koperasi ini pada dasarnya merupakan jati diri koperasi.
- 4) Koperasi Indonesia adalah “*Gerakan Ekonomi Rakyat*”. Ini berarti bahwa, koperasi Indonesia merupakan bagian dari sistem perekonomian nasional yang tujuannya bukan semata-mata untuk anggota tetapi juga untuk masyarakat umum.
- 5) Koperasi Indonesia “*berazaskan kekeluargaan*”. Dengan azas ini, keputusan yang berkaitan dengan usaha dan organisasi dilandasi dengan

---

<sup>22</sup> Arifin Sitio & Halomoan Tamba, *Koperasi: Teori dan Praktek*, h. 19.

jiwa kekeluargaan yang artinya ada rasa keadilan dan cinta kasih dalam setiap aktivitas yang berkaitan dengan kehidupan berkoperasi.

Menurut UU koperasi No. 12 Tahun 1967 BAB III, Bagian I Pasal 3 yang mengatakan bahwa: Koperasi adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasar atas azas kekeluargaan.<sup>23</sup>

Sebagian ulama menyebut koperasi dengan *Syirkah Ta'awnyiah* (persekutuan tolong-menolong), yaitu suatu perjanjian kerja sama antara dua orang atau lebih, yang satu pihak menyediakan modal usaha, sedangkan pihak lain melakukan usaha atas dasar profit sharing (membagi utang) menurut perjanjian. Sehingga dalam koperasi ini terhadap unsur mudharrabah karena satu pihak pemilik modal dan pihak lain melakukan usaha atas modal tersebut.<sup>24</sup>

Jadi yang dimaksud koperasi adalah suatu perkumpulan atau organisasi yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum yang bekerja sama dengan penuh kesadaran untuk meningkatkan kesejahteraan anggota atas dasar suka rela secara kekeluargaan.

#### b. Koperasi dalam Perspektif Islam

Banyak yang beranggapan bahwa koperasi merupakan lembaga usaha yang cocok untuk memberdayakan rakyat kecil. Koperasi yang memiliki nilai-nilai mulia seperti kejujuran, keterbukaan, menolong diri sendiri, tanggung

---

<sup>23</sup> Hendrojogi, *Koperasi: Azas-azas, Teori dan Praktek*, h. 28.

<sup>24</sup> Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, h. 291.

jawab sendiri, demokrasi, persamaan, keadilan, solidaritas, tanggung jawab sosial dan kepedulian terhadap orang lain.

Pandangan Islam, koperasi tergolong sebagai *Syirkah/syarikah*. Lembaga ini merupakan lembaga kemitraan, kerjasama, kekeluargaan, dan kebersamaan usaha yang sehat, baik dan halal.

Menurut Masifuk Zuhdi, yang dimaksud dengan koperasi adalah suatu perkumpulan atau organisasi yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum yang bekerjasama dengan penuh kesadaran untuk meningkatkan kesejahteraan anggota atas dasar sukarela secara kekeluargaan.<sup>25</sup> Koperasi dalam Islam kerjasama atau *Syirkah Al-Musyarakah*. Secara bahasa *Syirkah* berarti persekutuan atau perserikatan. Persekutuan adalah salah satu bentuk kerjasama yang dianjurkan syara' karena dengan persekutuan berarti ada (terdapat) kesatuan. Dengan kesatuan akan tercipta sebuah kekuatan, sehingga hendaknya kekuatan ini digunakan untuk menegakkan sesuatu yang benar menurut syara'.

Sebagian ulama menyebut koperasi dengan *Syirkah ta'awuniyah* (persekutuan tolong menolong), yaitu suatu perjanjian kerjasama antara dua orang atau lebih, yang satu pihak menyediakan modal usaha, sedangkan pihak lain melakukan usaha atas dasar *profit sharing* (membagi untung) menurut perjanjian. Dalam koperasi ini terdapat unsur *mudharabah* karena satu pihak memiliki modal dan pihak lain melakukan usaha atas modal tersebut.

Menurut Muhammad Syaltut, koperasi merupakan syirkah baru yang diciptakan oleh para ahli ekonomi banyak sekali manfaatnya, yaitu memberi

---

<sup>25</sup> Sayyid Sabiq, *Fikih Sunnah*, terj. Mujahidin muhayyan, *fiqhi Sunnah* (Bandung: Al-ma'rif, 1993), h. 174.

keuntungan kepada para anggota pemilik saham, memberi lapangan kerja kepada para karyawannya, memberi bantuan keuangan dari sebagian hasil koperasi untuk mendirikan tempat ibadah, sekolah, dan sebagainya<sup>26</sup>.

### c. Jenis dan Bentuk Koperasi

Jenis koperasi didasarkan pada kebutuhan dan efisiensi dalam ekonomi, sesuai dengan sejarah timbulnya gerakan koperasi. Jenis-jenis itu ialah koperasi konsumsi, koperasi kredit, dan koperasi produksi.

Berbagai macam koperasi lahir seiring dengan aneka jenis usaha untuk memperbaiki kehidupan. Oleh karena itu banyak macam-macam kebutuhan dan usaha untuk memperbaiki kehidupan itu, maka lahirlah jenis-jenis koperasi. Dalam garis besarnya sekian banyak jenis koperasi tersebut dapat dibagi menjadi lima golongan, yaitu:

#### 1) Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi simpan pinjam (koperasi kredit) adalah koperasi yang kegiatan usahanya menyimpan atau menaungi jumlah tabungan yang terkumpul dipinjamkan kepada para anggota yang mempunyai kepentingan langsung dalam lapangan perkreditan, dengan tingkat bunga yang diatur dalam anggaran rumah tangga koperasi.

#### 2) Koperasi Konsumen

Koperasi konsumen adalah koperasi yang kegiatannya sebagai penyalur tunggal barang-barang kebutuhan anggota sehari-hari atau memperpendek jarak (baca: distribusi) antara produsen dengan konsumen dan

---

<sup>26</sup> M. Ali Hasan, *Fiqh Muamalah: Berbagai Macam Transaksi dalam Islam* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2002), h. 163.

anggotanya berasal dari orang-orang yang mempunyai kepentingan langsung dalam lapangan konsumsi.

### 3) Koperasi Produsen

Koperasi produsen adalah koperasi yang didirikan oleh industri kecil yang bekerja untuk kepentingan bersama yaitu terdiri dari pengusaha, pemilik alat-alat produksi dan karyawan yang mempunyai kepentingan untuk menghindarkan diri dari kaum kapitalis dan usahanya berhubungan langsung dengan bidang industri atau kerajinan.

### 4) Koperasi Pemasaran

Koperasi pemasaran adalah koperasi yang anggotanya merupakan orang-orang tertentu yang mempunyai usaha untuk pemasaran barang dan jasa atau kepentingan langsung dalam bidang tersebut.

### 5) Koperasi Jasa

Koperasi jasa adalah koperasi yang khusus bergerak di bidang pelayanan. Koperasi ini tumbuh akibat meningkatnya kegiatan usaha dan keanekaragaman kebutuhan.

### 6) Koperasi Unit Desa

Koperasi unit desa (KUD) adalah koperasi organisasi ekonomi yang banyak berkembang dipedesaan karena berwatak sosial kemasyarakatan dan kegiatan usahanya adalah menjadi wadah pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat desa.

## d. Tujuan, Fungsi dan Peran Koperasi

Dalam BAB II, Bagian kedua, Pasal (3) UU No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, tentang tujuan koperasi Indonesia sebagai berikut:

“Memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945”.<sup>27</sup>

Tujuan koperasi tersebut masih bersifat umum. Karena itu, setiap koperasi perlu menjabarkannya ke dalam bentuk tujuan yang lebih operasional bagi koperasi sebagai badan usaha. Tujuan yang jelas dan dapat dioperasikan akan memudahkan pihak manajemen dalam mengelola koperasi. Pada kasus anggota koperasi juga bertindak sebagai pemilik, pelanggan dan pemodal akan dapat lebih mudah melakukan pengawasan terhadap pencapaian tujuan koperasi, sehingga penyimpangan dari tujuan tersebut akan dapat lebih cepat diketahui.

Dalam tujuan tersebut dikatakan bahwa, koperasi memajukan kesejahteraan anggotanya pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Pernyataan ini mengandung arti bahwa, meningkatkan kesejahteraan adalah menjadi program utama koperasi melalui pelayanan usaha. Jadi, pelayanan anggota merupakan prioritas dibandingkan dengan masyarakat umum.

Dengan demikian, keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya dapat diukur dari peningkatan kesejahteraan anggotanya. Kesejahteraan bermakna sangat luas dan juga bersifat relatif, karena ukuran sejahtera bagi seseorang dapat berbeda satu sama lain. Manusia pada dasarnya adalah makhluk yang tidak pernah puas, karena itu kesejahteraan akan terus dikejar tanpa batas.

Selanjutnya, fungsi dan peran koperasi untuk Indonesia tertuang dalam pasal 4 UU No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian yaitu:

---

<sup>27</sup> Sutanya Rahardja Hadhikusuma, *Hukum Koperasi Indonesia* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2005), h. 39.

- 1) Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial.
- 2) Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- 3) Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya.
- 4) Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas azas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.<sup>28</sup>

Adapun gambaran dari peran dalam menciptakan demokrasi ekonomi, dapat dilihat dalam liku-liku yang ada pada segala kegiatan usaha koperasi. Koperasi dalam melaksanakan kegiatan usahanya, menciptakan kebijaksanaan-kebijaksanaan tertentu bukan atas kehendak atau kemauan pengurus belaka, tetapi berdasarkan kehendak dan keinginan dari para anggotanya. Kehendak serta keinginan para anggota koperasi ini diputus dalam rapat anggota, yang menetapkan tujuan-tujuan yang ingin dicapai dan harus dilaksanakan oleh koperasi melalui pengurusnya. Kegiatan seperti ini mencerminkan ciri demokrasi ekonomi dalam koperasi.

#### e. Landasan Koperasi

Dapat dikemukakan macam landasan koperasi, yaitu landasan idiil, landasan struktural, landasan operasional, landasan mental, dan landasan dalam Al-Qur'an.

- 1) Landasan Idiil adalah Pancasila.

---

<sup>28</sup> Sutanya Rahardja Hadhikusuma, *Hukum Koperasi Indonesia*, h. 44.

- 2) Landasan Struktural Koperasi adalah UUD 1945 landasan geraknya adalah Pasal 33 Ayat (1) beserta penjelasannya.
- 3) Landasan Operasional Koperasi adalah: (1) UUD 1945 Pasal 33 beserta penjelasannya, (2) Ketetapan MPR Nomor II/MPR/1988 tentang GBHN, (3) UU No. 2 Tahun 1967 tentang pokok-pokok perkoperasian.<sup>29</sup> (4) Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Koperasi.<sup>30</sup>
- 4) Landasan Mental.

Agar koperasi Indonesia dapat tumbuh dan berkembang dalam mencapai tujuannya, harus ditopang kuat oleh sifat mental para anggotanya, yaitu setia kawan dan kesadaran pribadi (*solidarity and individual*).<sup>31</sup> Rasa setia kawan sangat penting, karena tanpa ada rasa itu maka tidak mungkin ada kerja sama dalam koperasi sebagai usaha bersama dalam kesamaan hak dan kewajiban. Rasa kesetiakawanan dan kesadaran berpribadi tersebut satu sama lainnya harus memperkuat.

### 3. Teori Manajemen Syariah

#### a. Pengertian Manajemen Syariah

Manajemen dalam bahasa Arab disebut dengan *idarah* diambil dari perkataan *adarta syai'a* atau perkataan '*adarta bihi*' juga dapat didasarkan pada kata *ad-dauran*. Dalam Al-Qur'an hanya ditemui terma *tadbir*. *Tadbir* adalah

<sup>29</sup> Arifin Sitio & Halomoan Tamba, *Koperasi: Teori dan Praktek*, h. 22.

<sup>30</sup> Ninik Widiyanti & Y.W. Sunindhia, *Manajemen Koperasi*, h. 43.

<sup>31</sup> Kartasapoetra, *et al., eds., Koperasi Indonesia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 7.

bentuk *masdar* dari kata kerja *dabbara*, *yudabbiru*, *tadbiran*. *Tadbir* berarti penerbitan, pengatur, pengurus, perencanaan dan persiapan. Secara istilah, sebagian pengamat mengartikannya sebagai alat untuk merealisasikan tujuan umum. Oleh karena itu, mereka mengatakan bahwa *idarah* (manajemen) itu adalah suatu aktivitas khusus menyangkut kepemimpinan, pengarahan, pengembangan personal, perencanaan, dan pengawasan terhadap pekerjaan-pekerjaan yang berkenaan dengan unsur-unsur pokok dalam suatu proyek.<sup>32</sup>

Dalam Al-Qur'an, terdapat makna manajemen di Q.S. Yunus/10: 3, yakni sebagai berikut:

إِنَّ رَبَّكُمُ اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَىٰ عَلَى الْعَرْشِ يُدِيرُ الْأُمُورَ مَا مِنْ شَفِيعٍ إِلَّا مِنْ بَعْدِ إِذْنِهِ ۗ ذَٰلِكُمْ اللَّهُ رَبُّكُمْ فَاعْبُدُوهُ أَفَلَا تَذَكَّرُونَ

Terjemahnya:

“Sesungguhnya Tuhan kamu Dialah Allah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, kemudian Dia bersemayam di atas arasy (berkuasa) untuk mengatur segala urusan. Tiada seorang pun yang akan memberi syafaat kecuali sesudah ada izin-Nya. (Zat) yang demikian itulah, Tuhan kamu, maka sembahlah Dia. Maka apakah kamu tidak mengambil pelajaran?”<sup>33</sup>

#### b. Prinsip Manajemen Syariah

Manajemen syariah adalah ilmu dalam mengatur, mengelola, mengawasi dan mengevaluasi sumber daya yang dimiliki untuk melakukan sebuah proses dengan tujuan mencapai cita-cita bersama dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah, adapun prinsip-prinsip manajemen syariah adalah:

##### 1) *Amar Ma'ruf nahi munkar*

<sup>32</sup> Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah* (Yogyakarta: AMP YKPN, 2005), h. 175.

<sup>33</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Penerbit J-ART, 2004), h. 208.

Dalam kehidupan, seorang muslim wajib melakukan perbuatan *ma'ruf* yakni perbuatan yang disukai oleh Allah swt. sikap seorang muslim harus diiringi oleh ketauhidan sehingga perbuatan yang dilakukan dapat membawa masalah kepada sesama. *Ma'aruf* dalam hal ini menyangkut aeluruh perbuatan terpuji seperti, sikap tolong-menolong, meningkatkan keadilan, berbuat baik kepada sesama, meningkatkan kesejahteraan karyawan dan masyarakat, mengerjakan pekerjaan sebaik mungkin dan sebagainya. Sedangkan *munkar* adalah perbuatan tercela yang haram hukumnya untuk dilakukan karena akan membawa efek buruk kepada orang lain maupun diri sendiri seperti, korupsi, kriminal, pedofilia, supa-menyuap, pemborosan dan sebagainya.

## 2) Kewajiban Menegakkan Kebenaran

Kebenaran merupakan hal yang mutlak untuk ditegakkan. Manajerial yang baik membutuhkan suatu kebenaran dan prosesnya, darinya dibutuhkan keahlian berdasarkan bidangnya sehingga dapat terlaksana dengan baik. Selain itu, kebenaran juga seharusnya juga timbul dari rohaniah seseorang, sebab kebenaran tak akan berguna jika tidak ditegakkan. Perintah untuk menegakkan kebenaran telah menjadi aturan Ilahi yang wajib dilakukan oleh tiap muslim. Allah swt. berfirman dalam Q.S. An-Nisa/4: 58, yakni sebagai berikut:

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا﴾

Terjemahnya:

“Sungguh, Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila kamu menetapkan hukum di antara

manusia hendaknya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pelajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat”<sup>34</sup>.

Perintah tersebut menjelaskan bahwa kebenaran tidak perlu ragu-ragu untuk dilakukan. Selagi mampu melakukannya maka lakukanlah. Ini adalah sebuah perintah dari Ilahi untuk ditegakkan. Manajerial yang baik tidak perlu kebohongan di dalamnya dan tidak merusak nama orang lain untuk dijunjung. Islam mengharuskan untuk berlaku jujur dalam segala hal.

### 3) Kewajiban Menegakkan Keadilan

Semua perbuatan harus dilakukan dengan adil, baik dalam bertindak, berucap, menimbang maupun dalam memberikan sanksi. Wujud keadilan dalam manajerial dapat dilakukan dengan memberikan bonus terhadap karyawan yang memiliki etos kerja yang baik dan memberikan sanksi yang sesuai terhadap karyawan yang lalai dalam pekerjaan.

### 4) Kewajiban Menyampaikan Amanah

Sebagai makhluk sosial yang membutuhkan makhluk lainnya, kita dituntut untuk menyampaikan amanah kepada pihak yang berhak menerimanya sebagaimana telah ditunjukkan oleh pemberi amanah. Amanah bukan hanya wasiat ataupun nasihat, tetapi juga termasuk hutang piutang. Dalam organisasi, seorang manajer pemegang amanah terbesar. Manajer keuangan memegang dana dari pihak investor yang diamanahkan kepadanya hanya untuk dikelola dengan baik dan jangan menyalahgunakannya. Ketika mendapat keuntungan akan sama-sama dibagi, namun ketika tidak mendapat keuntungan sama-sama merugi, ini merupakan serangkaian prinsip selama berjalan sesuai aturan syariat Islam.

---

<sup>34</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, h. 87.

Dengan demikian, manajemen syariah sebenarnya sejalan dengan prinsip manajemen pada umumnya. Dalam pengelolaan organisasi manapun tentu membutuhkan aturan, Al-Qur'an telah mengatur semuanya sedemikian baik, tinggal bagaimana manusia yang menjalaninya.

### **C. Tinjauan Konseptual**

Proposal skripsi ini berjudul “Manajemen Operasional Koperasi Simpan Pinjam Bawakaraeng Sejahtera Kota Makassar (Analisis Manajemen Syariah)”. Judul tersebut mengandung unsur pokok kata yang perlu dibatasi agar pembahasannya dalam skripsi ini lebih fokus dan lebih spesifik.

Selain itu tinjauan konseptual memiliki pembatasan makna yang terkait dengan judul tersebut akan memudahkan pemahaman terhadap isi pembahasan serta dapat menghindarkan dari kesalahpahaman. Adapun uraian dari defenisi operasional yakni sebagai berikut:

Manajemen adalah ilmu dan seni perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan terhadap usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan sebelumnya. Manajemen memiliki kegiatan memimpin, mengatur, mengelola, mengendalikan, dan mengembangkan.

Koperasi adalah suatu perkumpulan yang di bentuk oleh para anggota peserta yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan para anggotanya dengan harga yang relatif yang lebih rendah dan bertujuan memajukan tingkat hidup bersama.

Koperasi simpan pinjam (koperasi kredit) adalah koperasi yang kegiatan usahanya menyimpan atau menaungi jumlah tabungan yang terkumpul dipinjamkan

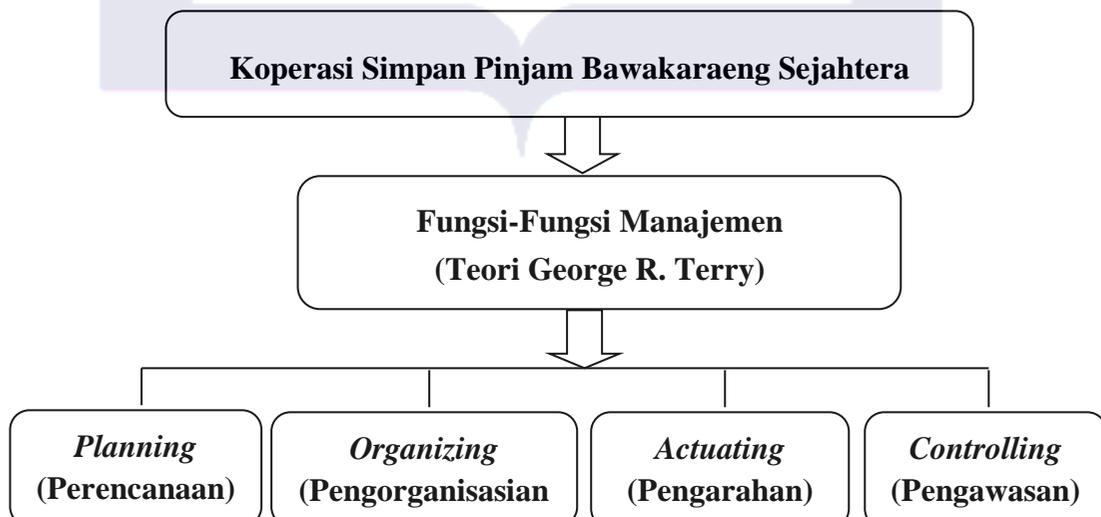
kepada para anggota yang mempunyai kepentingan langsung dalam lapangan perkreditan, dengan tingkat bunga yang diatur dalam anggaran rumah tangga koperasi.

Manajemen syariah merupakan manajemen Islami yang harus didasari nilai-nilai dan akhlak Islami. Berdasarkan uraian di atas yang dimaksud oleh peneliti dalam judul “Manajemen Operasional Koperasi Simpan Pinjam Bawakaraeng Sejahtera Kota Makassar (Analisis Manajemen Syariah)” adalah penerapan fungsi-fungsi manajemen operasional yang diterapkan oleh koperasi simpan pinjam serta menganalisis manajemen syariah berlandaskan dalil-dalil Al-Qur’an.

#### **D. Kerangka Fikir**

Kerangka fikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antara konsep dan atau variabel secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian. Penelitian ini akan menguraikan tentang penerapan sistem manajemen operasional koperasi berdasarkan fungsi manajemen (Planning, Organizing, Actuating, Controlling) pada KSP (Koperasi Simpan Pinjam Bawakaraeng Sejahtera Pasar Daya Kota Makassar) berdasarkan analisis Manajemen Syariah. Dalam penelitian ini peneliti akan melihat apakah manajemen dalam KSP Bawakaraeng Sejahtera ini sesuai atau tidak berdasarkan analisis manajemen syariah.

Kerangka Fikir





## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Jenis dan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yakni perhatiannya lebih banyak ditujukan pada pembentukan teori berdasarkan konsep-konsep yang timbul dari data empiris.

Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kalitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sejalan dengan definisi tersebut , Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitan kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. Sedangkan menurut Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

Penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif yaitu pengamatan, wawancara, atau mempelajari dokumen. Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila behadapan dengan kenyataan jamak. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 9-10.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dijadikan sebagai tempat pelaksanaan penelitian berlokasi di Jl. Kapasa Raya Pasar Grosir Modern blok RC no. 09 di Kota Makassar.

### 2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian akan dilakukan dalam waktu kurang lebih dua bulan lamanya yang dimana kegiatannya meliputi: persiapan (pengajuan proposal penelitian), pelaksanaan (pengumpulan data), pengolahan data (analisis data), dan penyusunan hasil penelitian.

## **C. Fokus Penelitian**

Penelitian yang dilakukan penulis akan berfokus pada fungsi-fungsi manajemen operasional dan analisis manajemen syariah yang diterapkan Koperasi Simpan Pinjam Bawakaraeng Sejahtera Kota Makassar.

## **D. Jenis dan Sumber Data**

Sumber data adalah semua keterangan yang diperoleh dari responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen, baik dalam bentuk statistik maupun dalam bentuk lainnya guna untuk kepentingan penelitian tersebut.<sup>36</sup> Dalam penelitian ini ada dua sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

### 1. Data Primer

---

<sup>36</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 87.

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama. Data ini langsung dari pengalaman atau terjun langsung ke lapangan yang didapatkan secara langsung dari pelaksana koperasi atau pegawai-pegawai dan anggota-anggota yang merasakan manfaat dari koperasi ini.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan sebagai penunjang data primer, seperti arsip-arsip koperasi itu sendiri, buku, koran, karya tulis, situs internet dan lain sebagainya yang dapat menunjang keakuratan data primer.

## **E. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data**

Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penyusunan skripsi ini antara lain:

### 1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan adalah cara mengumpulkan data dengan mengumpulkan beberapa literatur kepustakaan, menelaah bacaan-bacaan, karya tulis ilmiah, media cetak yang terkait dengan masalah yang diteliti. Peneliti menempuh dua cara dalam penelitian kepustakaan ini, antaranya:

#### a. Kutipan Langsung

Kutipan langsung yaitu melakukan kutipan isi buku atau sumber-sumber yang bersifat tekstual yang dibaca dengan tidak merubah sifat dan redaksi aslinya.

#### b. Kutipan Tidak Langsung

Kutipan tidak langsung yaitu mengutip isi buku atau sumber-sumber yang bersifat tekstual yang dibaca tersebut, dengan membuat catatan yang lebih pendek dari redaksi aslinya, namun tidak sampai mengubah tujuan, sifat dan substansi dari bahan aslinya.

## 2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan yaitu peneliti terlibat langsung di lokasi penelitian untuk mengadakan penelitian dan memperoleh data-data konkrit yang ada hubungannya dengan pembahasan ini. Adapun teknik yang digunakan untuk memperoleh data dilapangan yang sesuai dengan data yang bersifat teknik sebagai berikut:

### a. Pengamatan (*Observasi*)

Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Dengan observasi, peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksikan secara sistematis. Semua yang dilihat dan didengar sesuai dengan nama penelitian, semuanya dicatat dalam kegiatan observasi yang terencana secara fleksibel dan terbuka.<sup>37</sup>

### b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau interview menurut Black dan Champion dalam Muslim adalah teknik penelitian yang sosiologis dari semula teknik penelitan sosial. Hal ini dikarenakan bentuknya yang berasal dari interaksi verbal antara peneliti dengan responden.

---

<sup>37</sup> Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Indah, 2008), h. 93.

Suatu wawancara dapat disifatkan sebagai suatu proses interaksi dan komunikasi di mana sejumlah variabel memainkan peranan yang penting karena variabel tersebut dapat mempengaruhi dan menentukan hasil wawancara. Variabel tersebut adalah pewawancara (*interviewer*), responden (*interviewee*), materi wawancara, dan hubungan antara pewawancara dan responden. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara terhadap pihak-pihak yang terkait seperti pegawai maupun pimpinan dalam koperasi simpan pinjam Bawakaraeng Kota Makassar.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data berupa dokumen penting yang diperlukan untuk penelitian, seperti catatan, data arsip, serta catatan lain yang berkaitan dengan objek penelitian dilapangan.<sup>38</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan usaha untuk memberikan interpretasi terhadap data yang telah diperoleh dan disusun untuk mendapatkan kesimpulan yang valid. Setelah data-data yang dihasilkan dari penelitian langsung yang dilakukan oleh peneliti, langkah selanjutnya adalah menganalisis keabsahan data tersebut dengan menerapkan teknik analisis data.

Tahap ini merupakan salah satu tahap terpenting dalam penelitian. Analisa yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif kualitatif, yakni analisa yang mengedepankan penggambaran objek penelitian secara mendetail, khususnya yang berkaitan dengan rumusan yang telah ditetapkan. Teori yang menjadi

---

<sup>38</sup> Masyuri dan Zainuddin, *Metode Penelitian (Pendekatan Praktis dan Aplikatif)*, h. 30.

dasar pijakan dalam penelitian akan dikaitkan secara simultsan dengan data lapangan. Dengan demikian analisa ini, akan menghasilkan sebuah kesimpulan hasil interpretasi.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Operasional KSP Bawakaraeng Sejahtera

Fungsi manajemen dalam hal ini adalah sejumlah kegiatan yang meliputi berbagai jenis pekerjaan yang dapat digolongkan dalam satu kelompok sehingga membentuk suatu kesatuan dalam mencapai tujuan perusahaan.

Bapak Mukmin, S. Sos selaku pimpinan KSP Bawakaraeng Sejahtera menuturkan:<sup>39</sup>

“ Fungsi manajemen yang diterapkan di KSP Bawakaraeng Sejahtera ini sama seperti yang diterapkan di perusahaan lain secara umum. Perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan yang tidak bisa ditinggalkan. manajemen itu tidak bisa dianggap hanya sebatas teori saja, dalam prakteknya harus benar-benar diawasi dengan baik.”

Berdasarkan informasi di atas, dapat diketahui bahwa KSP Bawakaraeng Sejahtera menjalankan 4 (empat) fungsi manajemen seperti yang dirumuskan George R Terry yaitu, yaitu *planning*, *organizing*, *actuating* dan *controlling*.<sup>40</sup>

Manajemen merupakan kebutuhan mutlak bagi setiap organisasi. Sebagaimana diketahui, hakikat manajemen adalah mencapai tujuan melalui tangan orang lain. Pencapaian tujuan melalui tangan orang lain itu dilakukan oleh manajemen dengan melakukan dan melaksanakan fungsi-fungsi manajemen yaitu *planning*, *organizing*, *actuating* dan *controlling*. Dengan demikian, keberhasilan manajemen sebuah organisasi akan sangat bergantung pada penerapan masing-masing fungsi tersebut.

---

<sup>39</sup> Mukmin, Pimpinan KSP Bawakaraeng Sejahtera, Jl. Kapasa Raya, Daya Kec. Biringkanaya Kota Makassar, wawancara oleh penulis di kantor “KSP Bawakaraeng Sejahtera”, 15 November 2018.

<sup>40</sup> Anton Athoillah, *Dasar-dasar Manajemen* (Bandung : Pustaka Setia, 2010), h. 96.

### 1. *Planning* (Perencanaan) KSP Bawakaraeng Sejahtera

Secara umum, perencanaan biasanya dilaksanakan pada permulaan atau merupakan langkah awal dari sebuah perusahaan ataupun organisasi, sehingga waktu perencanaan dilakukan awal sebelum dibentuknya sebuah organisasi (koperasi). Pada hakikatnya, perencanaan dilaksanakan untuk menentukan sukses atau tidaknya suatu usaha. Perencanaan harus dilaksanakan atau dilakukan pada saat baru memulai usaha.

Perencanaan berperan dalam menentukan tujuan dan prosedur mencapai tujuan, memungkinkan perusahaan mendapat sumber daya untuk mencapai tujuan, memperjelas bagi anggota perusahaan melakukan berbagai kegiatan sesuai tujuan dan prosedur dan memungkinkan untuk memantau dan mengukur keberhasilan organisasi serta mengatasi bila ada kekeliruan.

KSP Bawakaraeng Sejahtera dituntut untuk melaksanakan fungsi perencanaan dengan baik agar tujuan perusahaan dapat dicapai sesuai dengan apa yang telah ditentukan dengan perencanaan yang baik yang diterapkan KSP Bawakaraeng Sejahtera, maka akan memudahkan perusahaan dalam mengatur karyawannya maupun dalam mencapai tujuan perusahaan.

Kepentingan dan tujuan dalam sebuah perusahaan dapat dicapai dengan kerja sama yang efektif dan efisien antar seluruh pengelola perusahaan. Untuk mewujudkan kerja sama tersebut, dalam mengimplementasikan kegiatan manajemen di lingkungan KSP Bawakaraeng Sejahtera diawali dengan membuat perencanaan dengan langkah-langkah perencanaan yang berdasarkan rumusan masalah serta teori yang ada maka peneliti berusaha untuk menjawab pertanyaan yang dikemukakan mengenai fungsi perencanaan koperasi melalui pertanyaan yang

diberikan kepada Pengurus KSP Bawakaraeng Sejahtera sebagai responden. Oleh karena itu, peneliti mengemukakan hasil dari jawaban-jawaban yang diberikan dari hasil penelitian dan wawancara sebagai berikut:

Menurut pimpinan KSP Bawakaraeng Sejahtera Bapak Mukmin, S. Sos. bahwa:<sup>41</sup>

"Perencanaan pada koperasi disesuaikan dengan rapat anggota melalui RAT, pengurus hanya mengajukan tentang rencana kemudian disampaikan pada saat RAT berlangsung. Pelaksanaan RAT ini untuk mengevaluasi berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan setiap tahun tentang laporan pertanggung jawaban pengurus dan pengawas atas pelaksanaan tugas selama satu tahun lampau yang dibagi dalam tiga aspek yaitu aspek kelembagaan, aspek usaha, dan aspek keuangan, serta kejadian penting yang perlu dilaporkan kepada anggota dan masalah-masalah lain terkait pengawasan jalannya pengelolaan koperasi yang diajukan oleh pengawas maupun anggota koperasi. Pertanggung jawaban penting dilakukan karena untuk mengukur kinerja pengurus serta mengevaluasi seluruh program dan kegiatan agar pada masa-masa mendatang kinerja koperasi dapat lebih diperbaiki dan bisa lebih sempurna lagi. Dengan harapan koperasi ini dapat menjadi koperasi yang sehat, mandiri dan akan semakin banyak yang tertarik menjadi anggota koperasi."

Respon yang sama juga diungkapkan oleh Ibu Fatmawati selaku Sekretaris KSP Bawakaraeng Sejahtera adalah:<sup>42</sup>

"Untuk mengimplementasikan kegiatan manajemen dilingkungan KSP Bawakaraeng Sejahtera diawali dengan membuat perencanaan dengan langkah-langkah seperti, mengidentifikasi setiap jenis usaha yang dikelola, menyusun rencana cermat untuk mencapai target yang ditentukan, dan pembuatan program kerja kegiatan yang dibutuhkan".

Hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam perencanaan hendaknya orang harus berpikir dahulu tentang apa yang akan dilakukan, bagaimana cara melakukannya, serta tanggung jawab terhadap kegiatan tersebut. Oleh karena itu, perencanaan sangat penting bagi organisasi dalam rangka

---

<sup>41</sup> Mukmin, Pimpinan KSP Bawakaraeng Sejahtera, Jl. Kapasa Raya, Daya Kec. Biringkanaya Kota Makassar, wawancara oleh penulis di kantor "KSP Bawakaraeng Sejahtera", 15 November 2018.

<sup>42</sup> Fatmawati, Sekretaris KSP Bawakaraeng Sejahtera, Jl. Kapasa Raya, Daya Kec. Biringkanaya Kota Makassar, wawancara oleh penulis di kantor "KSP Bawakaraeng Sejahtera", 15 November 2018.

mencapai tujuannya. Selain itu, terdapat konsep market dan finansial yang selalu menunjang adanya konsep perencanaan.

## 2. *Organizing* (Pengorganisasian) KSP Bawakaraeng Sejahtera

Setelah fungsi perencanaan dilaksanakan, langkah berikutnya adalah menerapkan fungsi pengorganisasian. Pengorganisasian yang dimaksud ialah mengelompokkan kegiatan yang diperlukan yakni penetapan susunan organisasi serta tugas dan fungsi-fungsi dari setiap unit yang ada dalam organisasi serta menetapkan kedudukan dan sifat hubungan antara masing-masing unit tersebut. Dengan adanya fungsi pengorganisasian, diharapkan setiap karyawan mengerti dan mengetahui apa yang menjadi pekerjaannya dan apa yang harus dilakukan serta menjalin kerja sama dengan karyawan yang lain agar keharmonisan dalam pekerjaan bisa terjadi, sehingga pekerjaan akan dapat lebih mudah diselesaikan.

Tujuan dari pengorganisasian dalam koperasi adalah untuk mengelompokkan kegiatan, sumber daya manusia, dan sumber daya lainnya yang dimiliki koperasi agar pelaksanaan dari perencanaan dilakukan secara efektif dan efisien. Ada beberapa yang harus diperhatikan dalam pengorganisasian koperasi yakni jenis struktur organisasi koperasi yang akan diselenggarakan.

Berdasarkan rumusan masalah serta teori yang ada, peneliti berusaha untuk menjawab pertanyaan yang dikemukakan dalam sub masalah mengenai fungsi pengorganisasian koperasi melalui pertanyaan yang diberikan kepada Pengurus KSP Bawakaraeng Sejahtera sebagai responden. Oleh karena itu, peneliti mengemukakan hasil dari jawaban-jawaban yang diberikan dari hasil observasi dan wawancara sebagai berikut:

Hasil dari wawancara oleh Bapak Ma'mun Arief selaku Manajer KSP Bawakaraeng Sejahtera adalah:

”Fungsi ini dititikberatkan agar target-target usaha yang akan dikelola dapat dilaksanakan dengan menggunakan perangkat organisasi, yang intinya adalah untuk membentuk sistem kerja yang terintegrasi yang terdiri dari berbagai komponen/kelompok dan jenis tugas yang diperlukan, serta pemahaman status batas-batas kewenangan dan hak anggota koperasi, yaitu adanya lembaga-lembaga seperti rapat anggota, pengurus, dan badan pengurus dimana satu dengan yang lainnya harus terpisah, namun dalam operasional kegiatan perlu dibina sebagai kesatuan yang utuh.”<sup>43</sup>

Adapun hasil wawancara dari Bapak Mukmin, S. Sos selaku Pimpinan KSP Bawakaraeng Sejahtera adalah:

“Struktur organisasi KSP Bawakaraeng Sejahtera disusun sesuai dengan kebutuhan dan tujuan dari perusahaan sendiri. Pembagian kerja dilakukan ke dalam aktivitas-aktivitas yang secara logis dapat dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang. Untuk itu, setiap orang akan dibebani tugas sesuai dengan kualifikasinya (keahlian) dan mendapatkan beban kerja yang sama dengan rekan kerja dalam spesifikasi yang sama. Sehingga tidak ada karyawan yang saling membandingkan dirinya dengan rekan kerjanya dan dengan pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya maka pekerjaan tersebut tidak akan menyulitkan para karyawan sehingga tujuan perusahaan akan mudah tercapai.”<sup>44</sup>

Hasil wawancara di atas, maka dapat dilihat bentuk penyusunan organisasi dan pembagian tugas KSP Bawakaraeng Sejahtera sebagai lembaga koperasi yang cukup berpengalaman dan sejalan dengan bentuk manajemen koperasi pada umumnya. Penyusunan organisasi dilakukan dengan efisien dan efektif, begitu pula dengan pembagian tugas. Pihak-pihak pengelola adalah orang-orang yang memang mempunyai keahlian di bidangnya sehingga pihak-pihak pengelola sangat mengetahui apa yang menjadi tugas dan wewenangnya.

### 3. *Actuating* (Pengarahan) KSP Bawakaraeng Sejahtera

---

<sup>43</sup> Ma'mun Arief, Manajer KSP Bawakaraeng Sejahtera, Jl. Kapasa Raya, Daya Kec. Biringkanaya Kota Makassar, wawancara oleh penulis di kantor “KSP Bawakaraeng Sejahtera”, 20 November 2018.

<sup>44</sup> Mukmin, Pimpinan KSP Bawakaraeng Sejahtera, Jl. Kapasa Raya, Daya Kec. Biringkanaya Kota Makassar, wawancara oleh penulis di kantor “KSP Bawakaraeng Sejahtera”, 15 November 2018.

Fungsi pengarahan tidak luput dari penerapan manajemen yang baik. Jika fungsi pengarahan berjalan kurang maksimal, maka penerapan manajemen pun tidak akan maksimal dan tujuan perusahaan pun tidak akan dapat tercapai dengan baik. Fungsi pengarahan sangat bergantung pada pimpinan perusahaan. Pimpinan perusahaan harus mengadakan komunikasi kepada para bawahannya dengan menjelaskan rencana perusahaan, tugas-tugas yang harus dilaksanakan, serta memberikan motivasi pada karyawan agar para karyawan memiliki semangat yang besar dalam bekerja dan mencapai tujuan perusahaan.

Adapun hasil wawancara dari Ibu Sunarti selaku Kasir KSP Bawakaraeng Sejahtera adalah sebagai berikut.

“Untuk pengarahan, biasanya pimpinan perusahaan dan seluruh karyawan mengadakan *meeting* setiap satu bulan sekali atau dua bulan sekali. Dalam *meeting* tersebut banyak hal yang dibahas, evaluasi operasional perusahaan, masalah-masalah yang muncul, serta arahan yang diberikan pimpinan perusahaan kepada karyawan. Dari pengarahan itu, kami sebagai karyawan bisa tahu apa yang harus kami kerjakan, sehingga tidak kehilangan arah.”<sup>45</sup>

Serupa dengan apa yang dikatakan oleh Ibu Sunarti, Kasir KSP Bawakaraeng Sejahtera, Pak Sahman selaku staf pemasaran pun menuturkan bahwa:

“Kami sering mengadakan *meeting*. Di dalam *meeting* tersebut kami sering menyampaikan keluhan kesah ataupun melakukan protes dan mengajukan masukan. Beliau (Pimpinan) menerimanya dengan senang hati”<sup>46</sup>

Pengarahan dalam koperasi merupakan penerapan rencana-rencana koperasi oleh masing-masing fungsi dan unsur dalam koperasi. Secara keseluruhan, tanggung jawab fungsi pengarahan ialah tanggung jawab seluruh pengurus koperasi. Untuk dapat melaksanakan tugas secara efektif, diperlukan pengangkatan pengelola

---

<sup>45</sup> Sunarti, Kasir KSP Bawakaraeng Sejahtera, Jl. Kapasa Raya, Daya Kec. Biringkanaya Kota Makassar, wawancara oleh penulis di kantor “KSP Bawakaraeng Sejahtera”, 21 November 2018.

<sup>46</sup> Sahman, Staff Pemasaran KSP Bawakaraeng Sejahtera, Jl. Kapasa Raya, Daya Kec. Biringkanaya Kota Makassar, wawancara oleh penulis di kantor “KSP Bawakaraeng Sejahtera”, 21 November 2018.

sebagai pelaksana harian koperasi. Aspek terpenting dalam pelaksanaan rencana-rencana koperasi adalah koordinasi antar unsur koperasi. Pengarahan yang diberikan cukup efektif bagi para karyawan. Dengan adanya pengarahan tersebut, para karyawan KSP Bawakaraeng Sejahtera tahu apa yang harus mereka lakukan. Sehingga, mereka dapat bekerja secara efektif dan efisien.

#### 4. *Controlling* (Pengawasan) KSP Bawakaraeng Sejahtera

Setiap perusahaan, pengawasan sangat perlu dilakukan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. Pengawasan harus dilakukan, sehingga jika terjadi sesuatu di luar dari rencana yang telah ditetapkan atau sesuatu yang tidak diinginkan, perusahaan dapat bertindak dengan segera sehingga resiko atau hal buruk tidak terjadi pada perusahaan, karena fungsi ini mengukur pelaksanaan operasional perusahaan. Fungsi manajemen ini dapat dilakukan oleh intern perusahaan itu sendiri atau dari ekstern perusahaan.

Adapun ungkapan yang dipaparkan oleh bapak Ma'mun Arief selaku Manajer KSP Bawakaraeng Sejahtera ialah sebagai berikut.

“Pengawasan saya lakukan sendiri selaku manajer KSP Bawakaraeng Sejahtera. Pengawasan dilakukan guna mengontrol atau memantau keluar masuknya uang. Selain melalui komputer saya juga memeriksa uang langsung dari warkat. Khusus untuk pengeluaran uang, baik penarikan tabungan dan simpanan, serta pencairan pembiayaan, saya berwenang untuk memberikan validasi atau pengesahan yang diberikan secara bertingkat. Pengawasan juga dilakukan oleh pengawas tersendiri yang telah dipilih oleh pengurus KSP Bawakaraeng Sejahtera sendiri”.<sup>47</sup>

Pengendalian dan pengawasan operasional sehari-hari KSP Bawakaraeng Sejahtera dilakukan oleh manajer. Untuk keluar masuknya uang, selain melalui komputer, manajer memeriksa uang langsung dari setiap warkat. Khusus untuk

---

<sup>47</sup> Ma'mun Arief, Manajer KSP Bawakaraeng Sejahtera, Jl. Kapasa Raya, Daya Kec. Biringkanaya Kota Makassar, wawancara oleh penulis di kantor “KSP Bawakaraeng Sejahtera”, 15 November 2018.

pengeluaran uang, baik penarikan tabungan dan simpanan, serta pencairan pembiayaan, manajer berwenang untuk memberikan validasi atau pengesahan yang diberikan secara bertingkat. Sebagaimana telah ia ungkapkan sendiri.

Bapak Ma'mun Arief melanjutkan bahwa:

“Pengawas koperasi dipilih langsung dari anggota yang bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan dan pengelolaan koperasi secara periodik dan insidental. Pengawas juga bertugas untuk membuat laporan tertulis tentang hasil pengawasannya dan disampaikan kepada pengurus dalam rapat anggota dan mengawasi kegiatan pengurus. Sementara pelaksanaan koperasi, bentuk dan jenis barang pada koperasi diawasi langsung oleh anggota”<sup>48</sup>.

Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan koperasi dilakukan oleh pengurus. Sebagaimana diketahui, pelaksanaan semua kebijakan koperasi dilakukan oleh pengurus. Kebijakan-kebijakan yang akan dilakukan oleh pengurus ditetapkan melalui rapat anggota yang sekurang-kurangnya dilakukan sekali dalam setahun. Setelah mengadakan rapat, anggota menetapkan kebijakan-kebijakan yang harus dijalankan oleh pengurus agar dapat mengangkat sejumlah pegawai untuk membantu pelaksanaan tugas-tugas tersebut. Walaupun demikian, hal itu sama sekali tidak dimaksudkan untuk mengurangi tanggung jawab pengurus.

Fungsi pengawasan pada KSP Bawakaraeng Sejahtera bertujuan agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan berada di tangan pengawas yang bertindak untuk dan atas nama anggota serta dipilih oleh anggota melalui rapat anggota dengan melakukan fungsi *monitoring* dan *controlling*.

Berdasarkan fungsi-fungsi manajemen koperasi yang telah dituturkan dari para responden di atas, mulai dari fungsi perencanaan yang membutuhkan

---

<sup>48</sup> Ma'mun Arief, Manajer KSP Bawakaraeng Sejahtera, Jl. Kapasa Raya, Daya Kec. Biringkanaya Kota Makassar, wawancara oleh penulis di kantor “KSP Bawakaraeng Sejahtera”, 15 November 2018.

pemikiran yang matang dalam merancang sebuah kegiatan yang akan dilaksanakan, fungsi pengorganisasian yang sudah berjalan dengan baik yang didukung oleh pembinaan terhadap operasional kegiatan agar terjalin kesatuan yang utuh dalam koperasi, fungsi pengarahan yang tertib administratif dijalankan dan mematuhi kebijakan yang sudah ditetapkan dalam RAT merupakan syarat mutlak koperasi untuk mencapai tujuan koperasi serta masih bersifat kekeluargaan, dan fungsi pengawasan sebagai *monitoring* dan *controlling* koperasi agar organisasi koperasi dapat bekerja sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing.

KSP Bawakaraeng Sejahtera telah menjalankan peran fungsi manajemen dengan baik, dengan masing-masing fungsi manajemen yang saling mendukung satu sama lain, sehingga diharapkan koperasi ini dapat terus berjalan dan mensejahterakan anggotanya demi perekonomian yang lebih baik.

## **B. Analisis Manajemen Syariah**

Berdasarkan pandangan ajaran Islam, segala sesuatu harus dilakukan secara rapi, benar, tertib, dan teratur. Proses-prosesnya harus diikuti dengan baik. Sesuatu tidak boleh dilakukan secara asal-asalan. Hal ini merupakan prinsip utama dalam ajaran Islam.

Menurut Muhammad Abdul Jawwad : manajemen (bahasa Arab, *An-Nishaam; at-tan-zhiim*) adalah aktivitas menertibkan, mengatur dan berpikir yang dilakukan oleh seseorang, sehingga ia mampu mengurutkan, menata dan merapikan hal-hal yang ada di sekitarnya, mengetahui prioritas-prioritasnya, serta menjadikan hidupnya selalu selaras dan serasi dengan yang lainnya.

Arah pekerjaan yang jelas, landasan yang mantap, dan cara-cara mendapatkannya yang transparan merupakan amal perbuatan yang dicintai Allah swt.

sebenarnya, manajemen dalam arti mengatur segala sesuatu agar dilakukan dengan baik, tepat, dan tuntas merupakan hal yang disyariatkan dalam ajaran Islam.

Pembahasan pertama dalam manajemen syariah adalah perilaku yang terkait dengan nilai-nilai keimanan dan ketauhidan. Jika setiap perilaku orang yang terlibat dalam sebuah kegiatan dilandasi dengan nilai tauhid, maka diharapkan perilakunya akan terkendali.<sup>49</sup>

Hal kedua yang dibahas dalam manajemen syari'ah adalah sruktur organisasi. Sruktur organisasi sangatlah perlu, adanya struktur dan stratifikasi dalam Islam dijelaskan dalam Q.S. Al-An'am/6 : 165.

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَيفَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِّيَبْلُوكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ إِنَّ رَبَّكَ سَرِيعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ رَّحِيمٌ

Terjemahnya:

“Dan Dia-lah yang menjadikan kamu penguasa-penguasa di bumi dan Dia meninggikan sebagian kamu atas sebagian (yang lain) beberapa derajat, untuk mengujimu tentang apa yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu amat cepat siksaan-Nya dan sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”.<sup>50</sup>

Hal ini menjelaskan bahwa dalam mengatur kehidupan dunia, peranan manusia tidak akan sama. Kepintaran dan jabatan seseorang pun tidak akan sama. Dalam ayat ini mengatakan bahwa kelebihan yang diberikan itu (struktur yang berbeda-beda) merupakan ujian dari Allah swt. dan bukan digunakan untuk kepentingan sendiri.

Hal ketiga yang dibahas adalah sistem. Sistem syari'ah yang disusun harus menjadikan perilaku pelakunya berjalan dengan baik. Keberhasilan sistem ini dapat

<sup>49</sup> Didin Hafidhuddin, Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah dalam Praktik*, (Jakarta : Gema Insani, 2003), hal. 1-5.

<sup>50</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, h. 150.

dilihat pada saat Umar bin Abdul Aziz sebagai khalifah, sistem yang dipakai dapat dijadikan salah satu contoh sistem yang baik.<sup>51</sup>

### 1. *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan program kegiatan di Koperasi Simpan Pinjam Bawakaraeng Makassar dilaksanakan setiap hari, minggu dan bulan. Dalam menyusun perencanaan program, pimpinan lebih mengutamakan pada pemasaran produk agar produk lebih dikenal masyarakat secara luas. Koperasi Simpan Pinjam Bawakaraeng Makassar dibuat oleh pimpinan dan manajer operasional. Pimpinan juga telah mempertimbangkan program yang direncanakan dengan melihat evaluasi serta mempertimbangkan kritik dan saran dari karyawan agar kegiatan-kegiatan yang ada pada Koperasi Simpan Pinjam Bawakaraeng Makassar dapat meningkat. Adapun rencana yang ditentukan meliputi: Program kerja karyawan, yaitu dengan menentukan target-target perbulan dari hasil kerja karyawan perbulan, hal ini dilakukan dengan tujuan agar seluruh bidang dapat berjalan dengan lancar dan tujuan Koperasi Simpan Pinjam Bawakaraeng Makassar dapat tercapai secara maksimal.

Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Q.S. Al-Hashr/59 : 18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانظُرْ نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ  
بِمَا تَعْمَلُونَ

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertaqwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.<sup>52</sup>

<sup>51</sup>Didin Hafidhuddin, Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah dalam Praktik*, hal. 8-9.

<sup>52</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, h. 548.

Ayat ini menjelaskan bahwa dalam ajaran islam perencanaan merupakan bagian dari sunnatullah yang mana harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi pada masa lampau, saat ini, serta yang akan datang. Oleh karena itu, untuk melakukan segala perencanaan masa depan, diperlukan kajian-kajian masa kini. Selain itu, dalam sistem manajemen KSP Bawakaraeng Sejahtera sendiri tidak hanya meningkatkan kesejahteraan bagi para karyawan melainkan juga harus mempromosikan dan mengembangkan aplikasi dari prinsip-prinsip islam, syariah dan tradisinya dalam bisnis keuangan.

Perencanaan dapat meminimalkan resiko kegagalan dalam organisasi dan ketidakpastian tindakan dengan mengasumsi kondisi di masa mendatang dan menganalisis konsekuensi di setiap tindakan yang akan dilaksanakan. Perencanaan yang disusun dapat membantu manajer berpandangan masa mendatang dan menekankan setiap tindakan sesuai tujuan organisasi. Di sisi lain, perencanaan akan berdampak negatif apabila perencanaan tidak dilaksanakan dengan baik, maka waktu, tenaga dan pikiran manajer dan staff akan terbuang sia-sia. Namun, penekanan yang terlalu berlebihan pada perencanaan juga tidak menguntungkan karena fungsi manajerial yang lain akan terabaikan. Manajer harus bisa menyeimbangkan fungsi lainnya agar tujuan organisasi dapat tercapai dengan efektif. Israf atau pemborosan juga telah ditegaskan dalam Q.S. Al-Isra'/17: 26-27

وَعَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا إِنَّ الْمُبْذِرِينَ  
كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۗ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Terjemahnya:

“Dan berikanlah haknya kepada kerabat dekat, juga kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan, dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya”.<sup>53</sup>

<sup>53</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, h. 284.

Dari pemaparan ayat di atas dapat disimpulkan bahwa pemborosan merupakan perbuatan yang buruk. Karena jika seorang terbiasa dengan pemborosan maka kemungkinan besar orang tersebut akan melakukan manipulasi dan korupsi. Akan tetapi jika dilandasi dengan sifat sederhana maka kemungkinan besar pula orang tersebut akan jujur. Dengan demikian, perencanaan program kegiatan di KSP Bawakaraeng Sejahtera telah sesuai dengan syariat Islam. Yang mana dalam menyusun perencanaan telah mempertimbangkan faktor situasi dan kondisi dengan baik serta telah menetapkan pula aspek-aspek perencanaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

## 2. *Organizing* (Pengorganisasian)

Pengorganisasian pada hakikatnya mengandung pengertian sebagai proses penetapan struktur peran, melalui penentuan aktivitas-aktivitas yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi dan bagian-bagiannya.<sup>54</sup> Ajaran Islam adalah ajaran yang mendorong umatnya untuk melakukan segala sesuatu secara terorganisasi dengan rapi. Hal ini dinyatakan dalam Q.S. As-Shaff/61 : 4

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَهُمْ بُنْيَانٌ مَّرْصُورٌ

Terjemahnya:

“Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur, mereka seakan-akan seperti suatu bangunan yang tersusun kukuh.”<sup>55</sup>

Dalam ajaran Islam juga menekankan bahwa dalam melaksanakan sesuatu kegiatan harus dijalankan sesuai dengan keahliannya, tidak adanya tumpang tindih

<sup>54</sup>Abu Sinn, *Manajemen Syariah : Sebuah Kajian Historis dan Kontemporer* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 91.

<sup>55</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, h. 551.

antara pekerjaan yang satu dengan yang lain, agar segala sesuatu tersebut dapat berjalan lancar.

Organisasi dalam pandangan islam bukan semata-mata wadah, melainkan lebih menekankan pada bagaimana sebuah pekerjaan dilakukan secara rapi. Organisasi lebih menekankan pengaturan mekanisme kerja, dalam sebuah organisasi harus ada pimpinan dan bawahan. Islam mengakui adanya keniscayaan sebuah pengorganisasian dalam kehidupan masyarakat, memungkinkan adanya strata kepemimpinan atas kekuasaan.

Kekuasaan adalah sebuah amanah. Kekuasaan yang merupakan amanah adalah peluang yang diberikan oleh Allah swt. untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara umum. Jika seseorang diangkat sebagai pemimpin perusahaan, maka harus dipahami bahwa hal itu adalah sebuah amanah. Artinya, orang itu diberi amanah untuk memajukan perusahaan dan mensejahterakan masyarakat, baik masyarakat di perusahaan sendiri maupun di luar perusahaan, dalam pengorganisasian di KSP Bawakaraeng Sejahtera, terdapat struktur organisasi yang tergambar posisi kerja, pembagian kerja, dan jenis kerja yang harus dilakukan.

Pandangan Islam, organisasi bukan semata-mata wadah ataupun alat, melainkan lebih menekankan pada bagaimana sebuah pekerjaan dilakukan secara rapi. Dalam menjalankan masing-masing bidangnya mereka akan saling membantu jika ada kesulitan. Karena hakikatnya manusia ditugasi atau diamanahi oleh Allah swt. sebagai khalifah<sup>56</sup> di muka bumi. Dalam menjalankan fungsi kekhalfahannya diharapkan mereka dapat menciptakan kemakmuran, sedangkan kemakmuran tersebut akan terwujud apabila di antara manusia itu saling tolong-menolong serta

---

<sup>56</sup> Khalifah adalah gelar yang diberikan untuk penerus Nabi Muhammad dalam kepemimpinan umat Islam.

tidak terpecah belah. Selain itu, ajaran Islam juga menekankan bahwa dalam melaksanakan sesuatu kegiatan harus dijalankan sesuai dengan keahliannya, agar segala sesuatu tersebut dapat berjalan lancar. Komunikasi antar karyawan di KSP Bawakaraeng Sejahtera juga sangat dibutuhkan agar setiap pekerjaan dapat terselesaikan dengan baik di mana komunikasi yang ada antar pemimpin dengan karyawan serta karyawan dengan karyawan sangat baik seperti halnya komunikasi dalam keluarga tanpa mengurangi rasa hormat.

Di sisi lain, KSP Bawakaraeng Sejahtera memiliki prosedur tetap yang tercantum dalam SOP (*Standard Operational Procedure*). SOP dibuat dengan tujuan untuk dijadikan standar atau pedoman karyawan dalam menjalankan tugasnya serta untuk memudahkan karyawan dalam bekerja.

### 3. *Actuating* (Pengarahan)

Pengarahan yaitu melakukan penggerakan dan memberikan motivasi pada bawahan untuk melakukan tugas-tugasnya. Pengarahan adalah kegiatan yang menggerakkan dan mengusahakan agar para pekerja melakukan tugas dan kewajibannya, para pekerja sesuai dengan keahlian dan proporsinya segera melaksanakan rencana dalam aktivitas yang konkret yang diarahkan pada tujuan yang telah ditetapkan, dengan selalu mengadakan komunikasi, hubungan kemanusiaan yang baik, kepemimpinan yang efektif, memberikan motivasi, membuat perintah dan instruksi serta mengadakan supervisi<sup>57</sup>, dengan meningkatkan sikap dan moral setiap anggota kelompok.<sup>58</sup>

---

<sup>57</sup> Supervisi secara etimologi berasal dari kata “super” dan “visi” yang mengandung arti melihat dan meninjau dari atas yang dilakukan oleh pihak atasan terhadap aktivitas, kreativitas, dan kinerja bawahan”.

<sup>58</sup> Usman Effendi, *Asas Manajemen* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), h. 116.

George R. Terry mengatakan bahwa penggerakan adalah usaha menggerakkan anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran organisasi dan sasaran anggota-anggotanya tersebut, oleh karena para anggota itu juga ingin mencapai sasaran-sasaran tersebut.<sup>59</sup>

Pengarahan dapat diartikan sebagai suatu tindakan untuk mencapai sasaran yang sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha organisasi, dalam hal ini sebagai upaya menggerakkan orang-orang agar mau bekerja dengan sendirinya atau dengan kesadaran bersama-sama untuk mencapai tujuan dikehendaki secara efektif.

Peranan pengarahan mempunyai posisi yang menentukan dalam upaya pencapaian tujuan, apakah keberhasilan dapat dicapai atau tidak. Menurut Koontz dan O'Donnel dalam pelaksanaan terdapat pengarahan yang dimana terdapat hubungan antara aspek individual yang ditimbulkan akibat peraturan untuk dapat dipahami dan pembagian pekerjaan yang efektif untuk pencapaian tujuan.<sup>60</sup>

Diantaranya sebagai berikut.

- a. Pengarahan dan bimbingan, sebagai upaya dalam menciptakan keahlian yang dimiliki anggota dalam melaksanakan kegiatan, baik tentang struktur maupun fungsi masing-masing agar semakin terarah dalam pencapaian tujuan.
- b. Pengarahan, tidak lain merupakan upaya untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan, dengan melalui berbagai pengarahan dan pemotivasian agar setiap anggota dapat melaksanakan kegiatan secara optimal sesuai dengan peran, tugas dan tanggung jawab. Dengan adanya peran serta fungsi pelaksanaan yang efektif maka didalam pengawasan terhadap kinerja anggota

---

<sup>59</sup> Sondang P. Siagian, *Manajemen Statistik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), h. 257.

<sup>60</sup> Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*, h. 183.

akan mudah dikendalikan dan akan semakin memudahkan dalam mencapai tujuannya.

Fungsi pengarahan merupakan bagian dari proses kelompok atau organisasi yang tidak dapat dipisahkan. Adapun istilah yang dapat dikelompokkan ke dalam fungsi ini adalah *directing commanding, leading dan coordinating*, karena tindakan pengarahan sebagaimana tersebut di atas, maka proses ini juga memberikan *motivating*, untuk memberikan penggerak dan kesadaran terhadap dasar dari pada pekerjaan yang mereka lakukan, yaitu menuju tujuan yang telah ditetapkan, disertai dengan memberi motivasi-motivasi baru, bimbingan atau pengarahan, sehingga mereka bisa menyadari dan timbul kemauan untuk bekerja dengan tekun dan baik.

Al-Qur'an dalam hal ini telah memberikan pedoman dasar terhadap proses pembimbingan, pengarahan ataupun memberikan peringatan dalam bentuk *actuating* ini. Allah berfirman dalam Q.S. Al-Mujadalah/58: 7

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَا يَكُونُ مِنْ نَجْوَى ثَلَاثَةٍ إِلَّا هُوَ رَابِعُهُمْ وَلَا خَمْسَةٍ إِلَّا هُوَ سَادِسُهُمْ وَلَا آدْنَى مِنْ ذَلِكَ وَلَا أَكْثَرَ إِلَّا هُوَ مَعَهُمْ أَيْنَ مَا كَانُوا ثُمَّ يُنَبِّئُهُمْ بِمَا عَمِلُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ  
 Terjemahnya:

“Tidakkah kamu perhatikan, bahwa sesungguhnya Allah mengetahui apa yang ada di langit dan di bumi? tiada pembicaraan rahasia antara tiga orang, melainkan Dia-lah keempatnya, dan tiada (pembicaraan antara) lima orang, melainkan Dia-lah keenamnya. Dan tiada (pula) pembicaraan antara jumlah yang kurang dari itu atau lebih banyak, melainkan Dia berada bersama mereka dimanapun mereka berada. Kemudian Dia akan memberitahukan kepada mereka pada hari kiamat apa yang telah mereka kerjakan. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu”.<sup>61</sup>

Ayat diatas menegaskan bahwa sesungguhnya Allah Maha Mengetahui Segala Sesuatu. Seseorang pasti yakin bahwa Allah selalu mengawasi hambaNya, maka ia akan bertindak hati-hati dan ketika ia sendiri maka ia tidak merasa sendirian

<sup>61</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, h. 543.

karena Allah itu ada. Sehingga setiap tindakan haruslah disesuaikan dengan apa yang diamanahkan dan yang menjadi keputusan bersama. Agar antara perencanaan, tujuan dan pelaksanaan dapat berjalan sesuai harapan.

#### 4. *Controlling* (Pengawasan)

Pengawasan dalam pandangan Islam dilakukan untuk meluruskan yang tidak lurus, mengoreksi yang salah, dan membenarkan yang hak. Pengawasan dalam ajaran Islam paling tidak dibagi menjadi dua hal. Pertama, kontrol yang berasal dari diri sendiri yang bersumber dari tauhid dan keimanan kepada Allah swt. seseorang yang yakin bahwa Allah pasti mengawasi hamba-Nya, maka ia akan bertindak hati-hati. Kedua, sebuah pengawasan akan lebih efektif jika sistem pengawasan tersebut juga dilakukan dari luar diri sendiri. sistem pengawasan itu dapat terdiri dari mekanisme pengawasan dari pemimpin yang berkaitan dengan penyelesaian tugas yang telah didelegasikan, kesesuaian antara penyelesaian tugas dan perencanaan tugas, dan lain-lain.<sup>62</sup>

Pengawasan yang baik adalah pengawasan yang telah *built in* ketika menyusun sebuah program. Dalam penyusunan program, harus sudah ada unsur kontrol didalamnya. Tujuannya adalah agar seseorang yang melakukan sebuah pekerjaan merasa bahwa pekerjaannya itu diperhatikan oleh atasan, bukan pekerjaan yang tidak diacuhkan atau dianggap enteng. Oleh karena itu, pengawasan terbaik adalah pengawasan yang dibangun dari dalam diri orang yang diawasi dan dari sistem pengawasan yang baik.

Sistem pengawasan yang baik tidak dapat dilepaskan dari pemberian *punishment* (hukuman) dan *reward* (imbalan). Jika seseorang karyawan melakukan

---

<sup>62</sup> Didin Hafidhuddin, *Manajemen Syariah dalam Praktik*, h. 156-157.

pekerjaannya dengan baik maka karyawan tersebut seharusnya diberikan *reward*. Dan jika ada karyawan yang melakukan pekerjaan dengan berbagai kesalahan, bahkan hingga merugikan perusahaan maka karyawan tersebut sebaiknya diberikan *punishment*.

Pengawasan merupakan fungsi terakhir dari proses pelaksanaan sistem manajemen. Fungsi ini sangat penting dan sangat menentukan pelaksanaan proses sistem manajemen, oleh karena itu harus dilakukan dengan sebaik-baiknya.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap pimpinan KSP Bawakaraeng Sejahtera Bapak Mukmin, S. Sos. menyatakan bahwa:

“Pengawasan dilakukan dengan cara melihat absensi kehadiran para karyawan serta memonitoring pekerjaan setiap karyawan”.<sup>63</sup>

Sedangkan manajer KSP Bawakaraeng Sejahtera Bapak Ma'mun Arief menyatakan bahwa:

“Ada dua bentuk sistem pengawasan yang diberikan sesuai dengan kehadiran/absensi dan kinerja karyawan yaitu *reward* atau *punishment* serta evaluasi”.<sup>64</sup>

Didin Hafidhuddin yang menyatakan bahwa sistem pengawasan yang baik tidak dapat dilepaskan dari pemberian *reward* dan *punishment*. Karyawan akan mendapat *reward* apabila dia tidak pernah alpha atau tidak masuk tanpa keterangan dan karyawan tersebut memiliki kinerja yang bagus, *reward* yang diberikan KSP Bawakaraeng Sejahtera berupa pujian dan penghargaan yang diutarakan di depan karyawan lain atau bahkan promosi. Sedangkan *punishment* akan diberikan kepada

---

<sup>63</sup> Mukmin, Pimpinan KSP Bawakaraeng Sejahtera, Jl. Kapasa Raya, Daya Kec. Biringkanaya Kota Makassar, wawancara oleh penulis di kantor “KSP Bawakaraeng Sejahtera”, 15 November 2018.

<sup>64</sup> Ma'mun Arief, Manajer KSP Bawakaraeng Sejahtera, Jl. Kapasa Raya, Daya Kec. Biringkanaya Kota Makassar, wawancara oleh penulis di kantor “KSP Bawakaraeng Sejahtera”, 15 November 2018.

karyawan yang melanggar peraturan atau melakukan kesalahan, bentuk punishment yang diberikan yaitu memberikan teguran, Surat Peringatan (SP) sampai tiga kali dan apabila karyawan tersebut tetap melakukan kesalahan/penyimpangan maka akan diberhentikan. Hal tersebut dilakukan agar dapat mencegah seseorang terjerumus dalam suatu kesalahan serta meningkatkan kualitas organisasi. Sebagaimana ditegaskan dalam Q.S. Al-Balad/90: 17

ثُمَّ كَانَ مِنَ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ وَتَوَاصَوْا بِالْمَرْحَمَةِ

Terjemahnya:

“Dan Dia (tidak pula) termasuk orang-orang yang beriman dan saling berpesan untuk bersabar dan saling berpesan untuk berkasih sayang”.<sup>65</sup>

Pengawasan di KSP Bawakaraeng Sejahtera juga dilakukan melalui evaluasi, proses evaluasi terbagi menjadi tiga bagian yakni evaluasi harian, evaluasi bulanan dan evaluasi tahunan. Evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah hasil yang diperoleh telah sesuai dengan rencana yang telah disusun atau tidak, dengan demikian dapat dilakukan tindakan perbaikan. Pengawasan yang efektif membantu usaha-usaha organisasi untuk mengatur pekerjaan yang direncanakan dan memastikan bahwa pelaksanaan pekerjaan tersebut berlangsung sesuai dengan rencana. Sebagaimana dalam Firman Allah swt. yang telah dijelaskan dalam Q.S. Ali-Imran/3: 104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Terjemahnya:

“Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyeru kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung.”<sup>66</sup>

<sup>65</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, h. 594.

<sup>66</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, h. 63.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa pengawasan merupakan tanggung jawab sosial dan publik yang harus dijalankan dengan baik dalam bentuk lembaga formal maupun non formal.

Fungsi manajemen syariah KSP Bawakaraeng Sejahtera telah sesuai dengan prinsip manajemen syariah sebagaimana dijelaskan sebagai berikut.

a. *Amar Ma'ruf nahi munkar*

Dalam kehidupan, seorang muslim wajib melakukan perbuatan *ma'ruf* yakni perbuatan yang disukai oleh Allah swt. Sikap seorang muslim harus diiringi oleh ketauhidan sehingga perbuatan yang dilakukan dapat membawa masalah kepada sesama. "*Amar ma'ruf nahi munkar*" yang berarti mengerjakan yang benar dan meninggalkan yang dilarang. Dalam KSP Bawakaraeng Sejahtera Pasar Daya Kota Makassar berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan terkait masalah prinsip ini dapat dibuktikan dengan hasil wawancara dari Ibu Fatmawati sebagai berikut.

"Kami berusaha semaksimal mungkin, dengan adanya koperasi ini mampu untuk memberikan keringanan dan bantuan dana baik kepada anggota maupun masyarakat yang membutuhkan dalam hal finansial. Di mana koperasi memang bertujuan untuk mensejahterahkan rakyat."<sup>67</sup>

Hal tersebut juga sesuai dengan yang dikatakan oleh Ibu Rini selaku masyarakat yang meminjam dalam KSP Bawakaraeng Sejahtera Makassar.

"Alhamdulillah, dengan adanya KSP Bawakaraeng Sejahtera saya mendapat keringanan dan bantuan dana. Di mana dana itu adalah salah satu modal yang

---

<sup>67</sup> Fatmawati, Sekretaris KSP Bawakaraeng Sejahtera, Jl. Kapasa Raya, Daya Kec. Biringkanaya Kota Makassar, wawancara oleh penulis di kantor "KSP Bawakaraeng Sejahtera", 15 November 2018.

akan saya gunakan untuk merintis usaha saya dan pelayanan karyawan sangat baik menurut saya dalam meladeni kami sebagai anggota”<sup>68</sup>

Berdasarkan wawancara di atas, penulis menyimpulkan bahwa eksistensi KSP Bawakaraeng Sejahtera Pasar Daya Kota Makassar yaitu untuk membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial.

Berbeda halnya dengan salah satu ungkapan dari Ibu Sunarti sebagai kasir KSP Bawakaraeng Sejahtera Makassar mengenai etika masyarakat dalam meminjam yang juga terkait dengan prinsip ini sebagai berikut:

“Saya kecewa kepada sebagian anggota dan masyarakat. Tentunya setiap individu memiliki kepribadian yang berbeda. Ini yang membuat perencanaan dan program kerja terhambat karena ada dari sebagian mereka yang tidak bertanggung jawab dalam hal pembayaran baik tidak membayar tepat waktu maupun menghilang begitu saja tanpa mengembalikan dana koperasi yang telah dipinjam”<sup>69</sup>

Anggota dan pengurus KSP Bawakaraeng Sejahtera Pasar Daya Kota Makassar adalah penentu dari keberhasilan koperasi dalam hal ini kerja sama. Kerja sama harus terjalin di antara setiap anggota dan pimpinan koperasi. *Amar ma'ruf nahi munkar* inilah yang mesti dimiliki oleh setiap individu. *Ma'aruf* dalam hal ini menyangkut seluruh perbuatan terpuji seperti, sikap tolong-menolong, meningkatkan keadilan, berbuat baik kepada sesama, meningkatkan kesejahteraan karyawan dan masyarakat, mengerjakan pekerjaan sebaik mungkin dan sebagainya. Sedangkan *munkar* adalah perbuatan tercela yang haram hukumnya untuk dilakukan karena akan membawa efek buruk kepada

---

<sup>68</sup> Rini, Anggota Masyarakat yang meminjam dalam KSP Bawakaraeng Sejahtera, Jl. Kapasa Raya, Daya Kec. Biringkanaya Kota Makassar, wawancara oleh penulis di kantor “KSP Bawakaraeng Sejahtera”, 21 November 2018.

<sup>69</sup> Sunarti, Kasir KSP Bawakaraeng Sejahtera, Jl. Kapasa Raya, Daya Kec. Biringkanaya Kota Makassar, wawancara oleh penulis di kantor “KSP Bawakaraeng Sejahtera”, 21 November 2018.

orang lain maupun diri sendiri seperti, korupsi, kriminal, pedofilia, suap-menyuap, pemborosan dan sebagainya. Sebagaimana penelitian yang telah dilakukan penulis bahwa sifat *munkar* ini belum bisa ditinggalkan oleh sebagian anggota dan masyarakat dalam hal ini fungsi manajemen pengawasan masih kurang sehingga akan menimbulkan efek buruk bagi KSP Bawakaraeng Sejahtera Pasar Daya Kota Makassar.

b. Kewajiban Menegakkan Kebenaran

Koperasi merupakan suatu perkumpulan atau organisasi yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum yang bekerja sama dengan penuh kesadaran untuk meningkatkan kesejahteraan anggota atas dasar suka rela secara kekeluargaan. Setiap individu harus berlaku benar dan jujur. Perintah tersebut menjelaskan bahwa kebenaran tidak perlu ragu-ragu untuk dilakukan. Selagi mampu melakukannya maka lakukanlah. Ini adalah sebuah perintah dari Ilahi untuk ditegakkan.

Manajerial yang baik tidak perlu kebohongan di dalamnya dan tidak merusak nama orang lain untuk dijunjung. Islam mengharuskan untuk berlaku jujur dalam segala hal. Jujur dalam menyampaikan sesuatu baik mengenai dana, keberadaan anggota, masalah dan kendala dalam pengorganisasian, perencanaan, pergerakan dan pengawasan dalam KSP Bawakaraeng Sejahtera Pasar Daya Kota Makassar. Jika ditinjau dari segi fungsi manajemen syariah terkait menegakkan kebenaran dalam KSP Bawakaraeng Sejahtera Pasar Daya Kota Makassar sudah sesuai dengan prinsip ini hal tersebut dibuktikan dengan sifat loyal dan kepemimpinan manajer yang baik dan berkualitas dalam mengayomi karyawan dalam hal ini adalah anggota dan masyarakat, serta jujur dalam

melakukan pengarahan yang disertai dengan memotivasi anggota dalam bekerja di KSP Bawakaraeng Sejahtera Pasar Daya Kota Makassar. Sebagaimana ditegaskan dalam Q.S. Ali-Imran/3: 104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Terjemahnya:

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung”<sup>70</sup>.

#### c. Kewajiban Menegakkan Keadilan

Semua perbuatan harus dilakukan dengan adil, baik dalam bertindak, berucap, menimbang maupun dalam memberikan sanksi. Adil itu harus dilakukan dimanapun dan dalam keadaan apapun, baik di waktu senang maupun di waktu susah. Sewaktu sebagai orang kecil harus berlaku adil, sewaktu sebagai orang yang berkuasapun harus berlaku adil. Setiap muslim harus adil kepada dirinya sendiri dan adil pula terhadap orang lain. Meski benar bahwa keadilan dan ketidakadilan telah terlihat jelas semenjak manusia eksis dimuka bumi, manusia masih kabur dalam menggambarkan tapal batasnya.

Arti keadilan tidak pernah dipahami secara lengkap. Keadilan merupakan satu prinsip fundamental dalam ideologi islam. Pengelolaan keadilan seharusnya tidak sepotong-potong, tanpa mengacu pada status sosial, aset finansial, kelas dan keyakinan religius seseorang. Al-Qur’an telah memerintahkan penganutnya untuk mengambil keputusan dengan berpegangan pada kesamaan derajat, keutuhan dan keterbukaan. Maka keadilan adalah ideal untuk diterapkan dalam

<sup>70</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, h. 63.

hubungan dengan sesama manusia. Sebagaimana ditegaskan dalam Q.S. An-

Nahl/16: 90

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ  
وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ﴾

Terjemahnya:

“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) Berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkar dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran”.<sup>71</sup>

Wujud keadilan dalam manajerial di KSP Bawakaraeng Sejahtera dapat dilakukan dengan memberikan bonus terhadap karyawan yang memiliki etos kerja yang baik dan memberikan sanksi yang sesuai terhadap karyawan yang lalai dalam pekerjaan. Karyawan koperasi pada dasarnya juga adalah pekerja atau buruh, dan koperasi adalah pemberi kerja.

#### d. Kewajiban Menyampaikan Amanah

Amanah atau kepercayaan yang diberikan kepada seorang yang berorientasi syariah merupakan penghargaan moral yang teramat mahal. Amanah tidak didapatkan begitu saja, tetapi melalui proses yang panjang, dimulai dari pengamatan, pemantauan dan di akhiri dengan penilaian yang teliti atas perilaku orang yang diberi amanah. Apa dan siapa dia. Orang yang amanah adalah orang yang mempunyai nilai plus dibanding dengan orang lain. Dampak positifnya orang yang amanah menjadi orang yang dicintai banyak orang dan menjadi panutan orang lain. Islam melarang kita berkhianat terhadap amanah. Sebagaimana Allah SWT berfirman Q.S. Al-Anfal/8: 27-28

<sup>71</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, h. 277.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنَتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ  
وَأَعْلَمُوا أَنَّ مَا أَمْوَالِكُمْ وَأَوْلَادِكُمْ فَتَنَةٌ وَأَنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlahkamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui. Dan ketahuilah, bahwa hartamu dan anak-anakmu itu hanyalah sebagai cobaan dan sesungguhnya di sisi Allah-lah pahala yang besar”.<sup>72</sup>



<sup>72</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, h. 180.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

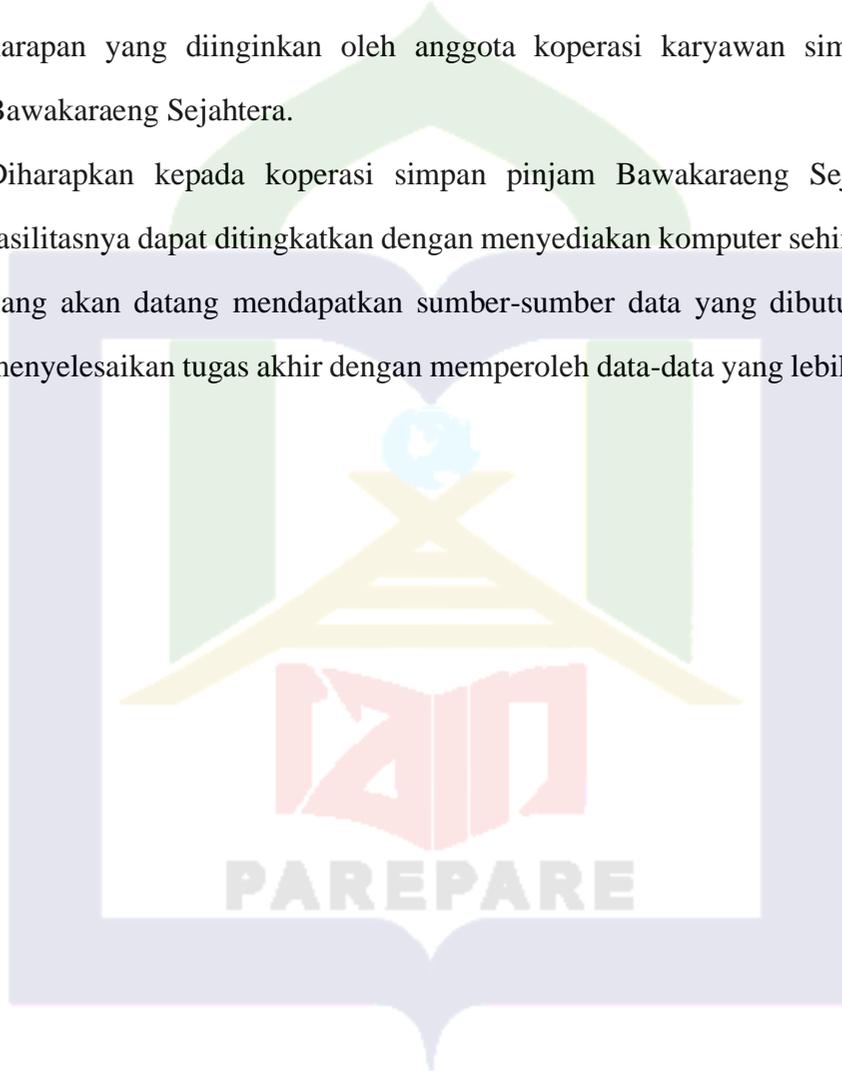
#### **A. Simpulan**

Setelah mengadakan penelitian pada KSP Bawakaraeng Sejahtera, maka penulis menyimpulkan manajemen operasional untuk meningkatkan kinerja di KSP Bawakaraeng Sejahtera adalah sebagai berikut :

1. Dalam menjalankan manajemennya, KSP Bawakaraeng Sejahtera Makassar seperti halnya perusahaan-perusahaan lain melaksanakan fungsi-fungsi manajemen. Manajemen operasional di KSP Bawakaraeng Sejahtera Makassar sudah baik sesuai dengan teori yang ada, semua fungsi dapat berjalan sesuai dengan apa yang seharusnya diterapkan oleh perusahaan. Faktor-faktor pendukung penerapan fungsi manajemen di KSP Bawakaraeng Sejahtera Makassar, yaitu Sumber daya manusia yang professional dan tata kerja yang matang.
2. Penerapan fungsi-fungsi manajemen pada KSP Bawakaraeng Sejahtera sudah sesuai dengan prinsip manajemen Syariah. Kerjasama yang baik terjalin di antara setiap pegawai dan pimpinan koperasi, kepemimpinan manajerial yang baik dan berkualitas dalam mengayomi karyawan dan melakukan pengarahan yang disertai dengan memotivasi anggota dalam bekerja, serta bentuk keadilan dalam manajerial yang dilakukan dengan memberikan bonus terhadap karyawan yang memiliki etos kerja yang baik dan memberikan sanksi yang sesuai terhadap karyawan yang lalai dalam pekerjaannya, kemudian amanah dalam melakukan pekerjaannya.

## B. Saran

1. Disarankan agar koperasi simpan pinjam Bawakaraeng Sejahtera perlu meningkatkan kualitas pelayanan dengan memprioritaskan pada dimensi dan komponen yang dianggap penting oleh anggota dengan memperhatikan tingkat harapan yang diinginkan oleh anggota koperasi karyawan simpan pinjam Bawakaraeng Sejahtera.
2. Diharapkan kepada koperasi simpan pinjam Bawakaraeng Sejahtera agar fasilitasnya dapat ditingkatkan dengan menyediakan komputer sehingga peneliti yang akan datang mendapatkan sumber-sumber data yang dibutuhkan dalam menyelesaikan tugas akhir dengan memperoleh data-data yang lebih akurat lagi.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Antoillah, Anton. 2010. *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arijanto, Agus. 2011. *Etika Bisnis bagi Pelaku Bisnis*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Badroen, Faisal. 2006. *Etika Bisnis dalam Islam*. Jakarta: Kencana.
- Basrowi & Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Indah.
- Efendi, Usman. 2014. *Asas Manajemen*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hadhikusuma, Sutanya Rahardja. 2005. *Hukum Koperasi Indonesia*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Hafiuddin, Didin & Hendri tanjung. 2003. *Manajemen Syariah dalam Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Hasam, M. Ali. 2002. *Fiqh Muamalah: Berbagai Macam Transaksi dalam Islam*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2007. *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hendrojogi. 2002. *Koperasi: Azas-azas, Teori dan Praktek*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Kartasapoetra, dkk. 2003. *Koperasi Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Longenecker, Justin G., Carlos W. Moore, dan J. William Petty. 2001. *6tKewirausahaan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: PT. Salemba Empat.
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*.
- Masyuri dan Zainuddin. *Metode Penelitian (Pendekatan Praktis dan Aplikatif)*. Mondy, R. Wayne. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad. 2004. *Etika Bisnis Islami*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syari'a*. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012) , h. 129.

- Qardhawi, Yusuf. 1997. *Norma dan Etika Ekonomi Islam*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Rival, Vitzhal dan Antoni Nizar Usman. 2012. *Islamic Economics and Finance: Ekonomi dan Keuangan Islam Bukan Alternatif tetapi Solusi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Rudianto. 2010. *Akuntansi Koperasi*. Jakarta: Erlangga.
- S, Mulyadi. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia dalam Perspektif Pembangunan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sabiq, Sayyid. 1993. *Fikih Sunnah*. Bandung: Al-ma'rif.
- Shaleh, Abd. Rosyad. 1993. *Manajemen Dakwah Komunikasi*, Jakarta: PT Bintang Bulan.
- Siagian. Sondang P. 2015. *Manajemen Statistika*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sinn, Abu. 2008. *Manajemen Syariah: Sebuah Kajian Historis dan Kontemporer*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sitio, Arifin & Halomoan Tamba. 2001. *Koperasi: Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga.
- Suhendi, Hendi. 2002. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Sulaiman, Muhammad & Aizuddinur Zakaria, 2010. *Jejak Bisnis Rasul*. Jakarta: Hikmah Mizan Publika.
- Sumayang, Lalu. 2003. *Dasar-dasar Manajemen dan Produksi*. Jakarta: PT. Salemba Empat.
- Stainton, R. S. 2005. *Operasional Riset dan Aplikasinya dalam Manajemen*. Jakarta: PT. Bina Aksara.
- Supriadi. 2006. *Etika dan Tanggung Jawab Profesi Hukum di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika
- Syafaruddin. 2005. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Ciputat: Ciputat Press.
- Widiyanti, Ninik. 2004. *Manajemen Koperasi*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Yusanto, Muhammad Ismail. 2002. *et al, Menggagas Bisnis Islami*. Jakarta: Gema Insani Press.

**Internet:**

Ardi Al-Maqassary, <http://www.e-jurnal.com/2013/11/fungsi-manajemen-menurut-para-ahli.html> (diakses pada tanggal 16 April 2018).

AZ, Gifari. *Fungsi Manajemen Menurut Henry Fayol*. <http://gifariaz.blogspot.com/2015/04/fungsi-manajemen-menurut-henry-fayol.html> (diakses pada tanggal 07 Juli 2018)

Manua, Leon. *Fungsi Manajemen Menurut George Terry*. <http://studimanajemen.blogspot.com/2012/08/fungsi-manajemen-menurut-george-terry.html> (diakses pada tanggal 07 Juli 2018)



# LAMPIRAN





**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PAREPARE**

Kantor: Jalan Amal Bakti Soreang Parepare ☎ (0421) 21307 Fax: (0421) 24404

Nomor : B. 3000 /Sti.08/PP.00.01/10/2017  
Lampiran : -  
Perihal : **Penetapan Pembimbing Skripsi**

Kepada  
Yth. Bapak/Ibu

1. **Rusnaena, M.Ag** (Pembimbing Utama)
2. **Syahriah Semaun, S.E., M.M** (Pembimbing Pendamping)

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Berdasarkan hasil sidang judul mahasiswi:

Nama : Reza Oktavia  
NIM : 14.2200.075  
Jurusan/Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam/  
Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)

Tanggal **17 April 2017** telah menempuh sidang dan dinyatakan telah diterima dengan judul:

**Manajemen Operasional Koperasi Simpan Pinjam Bawakaraeng Kota Makassar (Analisis Etika Bisnis Islam)**

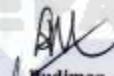
dan telah disetujui oleh Ketua Jurusan, maka kami menetapkan Bapak/Ibu sebagai **Pembimbing Skripsi** mahasiswi dimaksud.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Parepare, 12 OKTOBER 2017

An. Ketua STAIN  
Ketua Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam,

**PAREPARE**

  
**Budiman**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**  
 Jalan Amal Bakti No.8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
 Po Box 909 Parepare 91100 website : www.iainpare.ac.id, email : mail@iainpare.ac.id

Nomor : B. 3031 /In.39/PP.00.9/11/2018  
 Lampiran : -  
 Hal : Izin Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.  
 Bapak Gubernur Sulawesi Selatan  
 Cq. Kepala UPT P2T. BKPMMD Prov. Sul-Sel  
 di  
 Makassar

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare :

Nama : REZA OKTAVIA  
 Tempat/Tgl.Lahir : BETTE, 02 Oktober 1996  
 NIM : 14.2200.075  
 Jurusan/ Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam/Muamalah  
 Alamat : Desa Jangan-Jangan, Kec. Pujananting, Kab. Barru

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KOTA MAKASSAR dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**"MANAJEMEN OPERASIONAL KOPERASI SIMPAN PINJAM BAWAKARAENG SEJAHTERA PASAR DAYA KOTA MAKASSAR (ANALISIS MANAJEMEN SYARIAH)"**

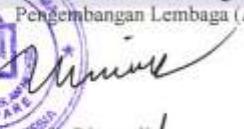
Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Nopember sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kiranya yang bersangkutan diberi izin dan dukungan seperlunya.

Terima kasih.

8 Nopember 2018

A. H. Rektor,  
 Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga (APL)

  
 A. H. Drunaedi





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 8645/S.01/PTSP/2018  
 Lampiran :  
 Perihal : **Izin Penelitian**

KepadaYth.  
 Walikota Makassar

di-  
**Tempat**

Berdasarkan surat Wakil Rektor Bid. Akademik dan Pengembangan Lembaga Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor : B.3031/In.39/PP.00.9/11/2018 tanggal 08 November 2018 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **REZA OKTAVIA**  
 Nomor Pokok : 142200075  
 Program Studi : Muamalah  
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
 Alamat : Jl. Amal Bakri No. 8 Soreang, Parepare

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**" MANAJEMEN OPERASIONAL KOPERASI SIMPAN PINJAM BAWAKARAENG SEJAHTERA PASAR  
 DAYA KOTA MAKASSAR (ANALISIS MANAJEMEN SYARIAH) "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **14 November s/d 14 Desember 2018**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
 Pada tanggal : 13 November 2018

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU  
 PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN  
 Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

**A. M. YAMIN, SE., MS.**  
 Pangkat : Pembina Utama Madya  
 Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth  
 1. Wakil Rektor Bid. Akademik dan Pengembangan Lembaga Institut Agama Islam Negeri Parepare;  
 2. Bertanggungjawab

558AP/PTSP/13-11-2018



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
 Website : <http://simap.sulselprov.go.id> Email : [domptsp@sulselprov.go.id](mailto:domptsp@sulselprov.go.id)  
 Makassar 90222





PEMERINTAH KOTA MAKASSAR

KECEMATAN BIRINGKANAYA

Jalan Ir. Sutami, Bulurokeng, Biring Kanaya, Kota Makassar 90243

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 800/490/BK/XII/2018

Yang bertanda dibawah ini:

Nama : **Mahyuddin, S.STP, M.AP**  
 Nip : 19781224 199711 1 001  
 Jabatan : Camat

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa(i) yang tersebut dibawah ini:

Nama : **Reza Oktavia**  
 Nim : 14.2200.075  
 Universitas/Lembaga : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare  
 Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)  
 Alamat : Bette, Kec. Pujananting, Kab. Barru

Bermaksud untuk melakukan penelitian/wawancara dalam rangka penyusunan/pembuatan skripsi dengan judul **"MANAJEMEN OPERASIONAL KOPERASI SIMPAN PINJAM BAWAKARAENG SEJAHTERA PASAR DAYA KOTA MAKASSAR (ANALISIS MANAJEMEN SYARIAH)"**, pelaksanaan penelitian ini direncanakan dari bulan November sampai selesai. Berdasarkan surat dari Kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pntu Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Nomor: 8645/S.01/PTSP/2018, Tanggal 13 November 2018 Perihal: *Izin Penelitian*.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Biringkanaya, 13 November 2018  
 Camat Biringkanaya

**Mahyuddin, S.STP, M.AP**

Jabatan : Pembina

NIP: 19781224 199711 1 001



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR

KECEMATAN BIRINGKANAYA

Jalan Ir. Sutami, , Bulurokeng, Biring Kanaya, Kota Makassar 90243

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor: 800/496/BK/XII/2018

Yang bertanda dibawah ini:

Nama : **Mahyuddin, S.STP, M.AP**  
Nip : 19781224 199711 1 001  
Jabatan : Camat Biringkanaya

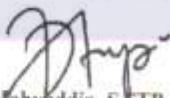
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa(i) yang tersebut dibawah ini:

Nama : **Reza Oktavia**  
Nim : 14.2200.075  
Universitas/Lembaga : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare  
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)  
Alamat : Bette, Kec. Pujananting, Kab. Barru

Dinyatakan selesai melaksanakan penelitian/wawancara dalam rangka penyusunan/pembuatan skripsi dengan judul "**MANAJEMEN OPERASIONAL KOPERASI SIMPAN PINJAM BAWAKARAENG SEJAHTERA PASAR DAYA KOTA MAKASSAR (ANALISIS MANAJEMEN SYARIAH)**", pelaksanaan penelitian ini direncanakan dari bulan November sampai selesai. Berdasarkan surat dari Kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Nomor: 8645/S.01/PTSP/2018, Tanggal 13 November 2018 Perihal: *Izin Penelitian*.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Biringkanaya, 13 Desember 2018  
Camat Biringkanaya

  
**Mahyuddin, S.STP, M.AP**  
Jabatan : Pembina  
NIP: 19781224 199711 1 001

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mukmin, S. Sos.  
Alamat : Jl. Mula Baru, Kel. Bira, Kec. Tamalanrea, Kota Makassar  
Jabatan : Pimpinan Cabang

Menerangkan Bahwa,

Nama : Reza Oktavia  
NIM : 14.2200.075  
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam  
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah  
Alamat : Bette, Desa Jangger-jangan, Kec. Pujananting, Kab. Barru

Benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya pada tanggal 15 November 2018 dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul "**Manajemen Operasional Koperasi Simpan Pinjam Bawakaraeng Sejahtera Pasar Daya Kota Makassar (Analisis Manajemen Syariah)**".

Demikian ini surat keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar,

Yang bersangkutan,

  
Mukmin, S. Sos.

## DAFTAR WAWANCARA

Nama : Reza Oktavia

Nim : 14.2200.075

Fakultas/Prodi : Syariah dan Ilmu Hukum Islam

Judul Skripsi : Manajemen Operasional Koperasi Simpan Pinjam Bawakaraeng  
Sejahtera Pasar Daya Kota Makassar (Analisis Manajemen Syariah)

Pertanyaan:

1. Bagaimana kinerja karyawan?
2. Bagaimana usaha dalam meningkatkan kinerja karyawan?
3. Strategi apa yang diterapkan dalam meningkatkan kinerja karyawan?
4. Bagaimana penerapan fungsi-fungsi manajemen pada KSP Bawakaraeng Sejahtera?
5. Reward dan punishment dalam bentuk apa yang diberikan kepada karyawan?
6. Bagaimana penerapan analisis manajemen Syariah terhadap fungsi-fungsi manajemen?
7. Apakah fungsi-fungsi manajemen sudah sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen Syariah?
8. Apakah dengan adanya KSP Bawakaraeng Sejahtera berpengaruh bagi masyarakat?
9. Bagaimana kinerja karyawan melayani anggota?
10. Apakah dengan adanya KSP Bawakaraeng Sejahtera sangat berpengaruh bagi anggota?

**SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mukmin, S. Sos  
Tempat/ Tanggal Lahir : Pange, 03 Mei 1991  
Alamat : Jl. Kapasa Raya Pasar Grosir Modern Blok PC. no.09  
Pekerjaan : Kepala Cabang

Menerangkan bahwa, benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Reza Oktavia yang sedang melakukan penelitian berjudul "Manajemen Operasional Koperasi Simpan Pinjam Bawakarueng Sejahtera Pasar Daya Kota Makassar (Analisis Manajemen Syariah)".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar,

Yang Diwawancarai,

  
Mukmin, S. Sos

**PAREPARE**

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fatmawati  
Tempat/ Tanggal Lahir : Sudiang, 21 oktober 1983  
Alamat : Jl. Kapasa Raya, Daya, kec. Biringkoneaya  
Pekerjaan : Sekretaris

Menerangkan bahwa, benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Reza Oktavia yang sedang melakukan penelitian berjudul "Manajemen Operasional Koperasi Simpan Pinjam Bawakaraeng Sejahtera Pasar Daya Kota Makassar (Analisis Manajemen Syariah)".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 15 Nopember 2018

Yang Diwawancarai,

**PAREPAR**

*Fatmawati*  
Fatmawati

**SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ma'mun Arief  
Tempat/ Tanggal Lahir : Barru, 28 Februari 1988  
Alamat : Jl. Kapasa Raya, Daya, Kec. Bingkaraaya  
Pekerjaan : Manajer

Menerangkan bahwa, benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Reza Oktavia yang sedang melakukan penelitian berjudul "Manajemen Operasional Koperasi Simpan Pinjam Bawakaraeng Sejahtera Pasar Daya Kota Makassar (Analisis Manajemen Syariah)".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 18 November 2018

Yang Diwawancarai,



Ma'mun Arief

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sahman  
Tempat/Tanggal Lahir : Bone, 01 Desember 1991  
Alamat : Jl. Kapasa Raya, Daya, kec. Birangtanaya  
Pekerjaan : Staff Pemasaran

Menerangkan bahwa, benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Reza Oktavia yang sedang melakukan penelitian berjudul "Manajemen Operasional Koperasi Simpan Pinjam Bawakarneng Sejahtera Pasar Daya Kota Makassar (Analisis Manajemen Syariah)".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 21 November 2018

Yang Diwawancarai,

  
Sahman

**SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sunardi  
Tempat/ Tanggal Lahir : Pangkep, 18 Juli 1987  
Alamat : Jl. Kapasa Raya, Daya, Kec. Binngkanaya  
Pekerjaan : Kasir

Menerangkan bahwa, benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Reza Oktavia yang sedang melakukan penelitian berjudul "Manajemen Operasional Koperasi Simpan Pinjam Bawakaraeng Sejahtera Pasar Daya Kota Makassar (Analisis Manajemen Syariah)".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 21 November 2018

Yang Diwawancarai,

  
Sunardi

**PAREPAR**

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertandatangan di bawah ini;

Nama : Rini  
Tempat/ Tanggal Lahir : Sudiang, 07 Februari 1982  
Alamat : Jl. Kapasa Raya, Daya, kec. Biringkanaya  
Pekerjaan : Anggota

Menerangkan bahwa, benar telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Reza Oktavia yang sedang melakukan penelitian berjudul "Manajemen Operasional Koperasi Simpan Pinjam Bawakaraeng Sejahtera Pasar Daya Kota Makassar (Analisis Manajemen Syariah)".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 21 November 2018

Yang Diwawancarai,

  
Rini

**PAREPARE**

## DOKUMENTASI PENELITIAN







**PALEPARE**

## BIOGRAFI PENULIS



Reza Oktavia, lahir di Bette, pada tanggal 02 Oktober 1996 dan di besarkan di Barru. Anak ketiga dari lima bersaudara dari buah hati pasangan Alimuddin dan Rosnawati S.Pd,. Penulis masuk pendidikan formal di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Bette pada tahun 2003-2008, Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Pujananting pada tahun 2008-2011, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Tanete Riaja pada tahun 2011-2014. Kemudian pada tahun yang sama yaitu tahun 2014, penulis masuk perguruan tinggi dan tercatat sebagai mahasiswa pada Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah), program strata satu (S1) untuk memperoleh gelar Sarjan Hukum (SH), maka penulis mengajukan skripsi dengan judul “*Manajemen Operasional Koperasi Simpan Pinjam Bawakaraeng Sejahtera Kota Makassar (Analisis Manajemen Syariah)*”.

Penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Pengadilan Agama Barru dan melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Curio, Kecamatan Curio, Kabupaten Enrekang, Sulawesi Selatan. Selama menuntut ilmu di IAIN Parepare pernah bergabung di organisasi internal kampus yaitu Persaudaraan Beladiri Kempo Indonesia (PERKEMI) IAIN Parepare.

Email: Rezaoktaviaar@gmail.com

Phone: 082293045143